

SKRIPSI

**PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENCEGAHAN
DAMPAK NEGATIF APLIKASI TIK-TOK PADA SISWA
DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**



Oleh:

M. Khanifa Rizki Nauvaldi

NPM. 1601010150

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

1444 H/2023 M

HALAMAN JUDUL

**PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENCEGAHAN
DAMPAK NEGATIF APLIKASI TIK-TOK PADA SISWA
DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

M. Khanifa Rizki Nauvaldi
NPM. 1601010150

Pembimbing : Dr. Aguswan Kh Umam, S.Ag., MA

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

PERSETUJUAN

Judul : PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PENCEGAHAN DAMPAK NEGATIF APLIKASI TIK-TOK
PADA SISWA DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Nama M. Khanifa Rizki Nauvaldi

NPM 1601010150

Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro. 13 Juni 2023
Pembimbing



Dr. Aguswan Kh Umam, S.Ag., MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-4106/117-28.1/0/PP-00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENCEGAHAN DAMPAK NEGATIF APLIKASI TIK-TOK PADA SISWA DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, di susun oleh: M. Khanifa Rizki Nauvaldi dengan NPM. 1601010150 Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 27 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh Umam, S.Ag., MA

Penguji 1 : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji 2 : Ghulam Murtadho, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Khairi, M.Pd.

06206121989031006

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Khanifa Rizki Nauvaldi

NPM : 1601010150

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 9 Juli 2023
Yang menyatakan,



M. Khanifa Rizki Nauvaldi
NPM.1601010150

ABSTRAK

Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pencegahan Dampak Negatif Aplikasi Tik-Tok pada Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur

M. Khanifa Rizki Nauvaldi
NPM. 1601010150

Seiring berkembang pesatnya teknologi dan informasi saat ini, terdapat banyak hal positif yang diperoleh para penggunanya terutama siswa. Namun, teknologi dan informasi dalam hal ini bahwa aplikasi tik tok memberi dampak negatif kepada siswa khususnya dalam perilaku mereka sehari-hari. Saat ini siswa cenderung sering meniru setiap perilaku menyimpang yang ditampilkan pada konten video melalui aplikasi tik tok. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka guru Akidah Akhlak memiliki peranan yang sangat penting untuk selalu memberikan bimbingan, arahan, memotivasi pada siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mengkaji secara nyata tentang fenomena-fenomena yang terjadi di aplikasi tik tok, dimana aplikasi tersebut memberi dampak negatif di kalangan siswa khususnya di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui penggunaan aplikasi tik tok pada siswa, (2) Mengetahui bentuk dampak negatif aplikasi tik tok terhadap siswa, (3) Mengetahui peranan guru akidah akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik-tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Dalam hal ini, pengumpulan data penelitian diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi dengan teknis analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan aplikasi tik-tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur memang sangat aktif sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, siswa banyak menggunakan aplikasi tik-tok hanya sebagai media hiburan. (2) dampak negatif yang telah mempengaruhi tingkah laku peserta didik yaitu *pertama*, bentuk narsisme, hilangnya rasa malu dan menjadi awal dari kemunduran suatu negara, (3) peranan guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dampak negatif aplikasi tik-tok di MTs Negeri 1 Lampung Timur ada empat, yaitu *pertama*, guru sebagai pengajar dan pendidik, *kedua*, guru sebagai motivator dan fasilitator, *ketiga*, guru sebagai mediator, *keempat*, guru sebagai evaluator.

Kata kunci: akidah akhlak, aplikasi tik tok, dampak negatif, peran guru.

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (QS. Al-Isra’ Ayat 36)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, penelitian persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku;
2. Saudara dan Keponakan yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan;
3. Sahabat yang telah menyemangati dari bawah dan banyak memberikan motivasi;
4. Kawan-kawanku tercinta Keluarga Besar Angkatan PAI 2016, Keluarga Besar Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur, Keluarga Besar SMP Islam Qur'ani Batanghari Lampung Timur yang selalu menyemangati dan mendukung demi keberhasilan studiku; dan
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia serta nikmat yang banyak kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik tanpa halangan suatu apapun. Tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yaitu Islam. Penulisan Skripsi ini ialah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program Sarjana IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada Yth:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA selaku Pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Sarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendukung dan mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
7. Tak lupa sahabat-sahabatku yang telah mendukung dan mensupportku untuk menyelesaikan studi ini.

Selanjutnya, kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 9 Juli 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'M. Khanifa Rizki Nauvaldi'.

M. Khanifa Rizki Nauvaldi

NPM. 1601010150

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ORISINALITAS PENELITIAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	6
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Aplikasi Tik Tok	9
1. Pengertian Aplikasi Tik Tok	9
2. Sejarah Perkembangan Aplikasi Tik Tok	10
3. Manfaat Penggunaan Aplikasi Tik Tok	12
4. Dampak Negatif Aplikasi Tik Tok	14
B. Guru Akidah Akhlak	17
1. Pengertian Guru Akidah Akhlak	17
2. Kompetensi dan Sifat-Sifat Guru Akidah Akhlak	19
3. Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak	22
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Akidah Akhlak	25
C. Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pencegahan Dampak Negatif	

	Aplikasi Tik-Tok pada Siswa	26
	1. Guru sebagai Pengajar dan Pendidik	27
	2. Guru sebagai Motivator dan Fasilitator	28
	3. Guru sebagai Mediator	29
	4. Guru sebagai Evaluator	30
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	31
	A. Rancangan Penelitian	31
	B. Sumber Data/Informan Penelitian	31
	C. Metode Pengumpulan Data	33
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
	E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL DAN PENELITIAN	37
	A. Temuan Hasil Umum Penelitian	37
	B. Hasil dan Pembahasan	42
BAB V	PENUTUP	81
	A. Kesimpulan	81
	B. Saran	82
	DAFTAR PUSTAKA	84
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik merupakan bagi mereka diserahkan dari orang tua kepada guru untuk mengikuti pembelajaran di sekolah secara khusus, dari tujuan tersebut hanya untuk mencari ilmu pengetahuan, jati diri yang baik, melatih kemandirian dan mempunyai ahklak yang baik.¹ Lembaga sekolah menjadi tempat sebagai tempat untuk menimba ilmu. Peserta didik pada saat di sekolah harus mengikuti segala kegiatan belajar dan mengikuti segala aturan yang berlaku, terkhusus aturan yang ada di dalam kelas ataupun luar kelas. Semuanya berlaku hanya untuk terlaksananya proses belajar.²

Dalam pendidikan Islam pengertian siswa atau peserta didik yakni seseorang yang masih perlu banyak bimbingan atau arahan untuk dikembangkan. Arti tersebut sebagai komponen tidak lepas dari suatu system pada objek pendidikan, karena siswa dapat dikatakan manusia yang belum dewasa. Hal tersebut untuk membentuk peserta didik yang memiliki nilai-nilai agama.³

Seluruh umat manusia pasti akan memiliki perbedaan pada hak dan kewajibannya dari masing-masing individu, semua itu akan terlihat di mana mereka sedang berada. Dalam tugasnya seorang siswa ketika sedang berada dalam

¹ Yusran Yusran, 'Peranancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web', *Jurnal Edik Informatika*, 6.2 (2020), 52.

² Akmaluddin dan Boy Haqiqi, 'Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)', *Jurnal of Education Science (JES)*, 5.2 (2019), 2.

³ Alex Nanang Agus Sifa, 'Hak dan Kewajiban Guru dan Siswa dalam QS Luqman Ayat 13-19', *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12.01 (2020), 82.

lingkungan sekolah harus mengikuti segala proses ketika guru memberikan pengajaran. Kelancaran pada proses pembelajaran akan tampak ketika siswa mampu mengikuti dengan baik, mampu menjaga nama baik dan berpakaian sesuai dengan aturan yang ada. Dalam keseluruhan tugas tersebut nantinya akan melatih peserta didik mudah ketika memperoleh semua pemahaman materi yang sesuai ataupun selaras.⁴

Penyesuaian pada era globalisasi akan menjadi bukti nyata pada perkembangan zaman yang ada untuk peradaban manusia terus melangkah dalam segala proses. Kecanggihan berbagai media informasi kian semakin maraknya akan dirasakan manusia di seluruh dunia, baik dalam nilai kemanfaatan atau kemudorotan. Hal tersebut tidak mungkin untuk di pungkiri karena semua yang ada ini menjadi serba mudah ketika mencari segala sumber informasi yang ada, tidak perlu repot lagi seperti zaman dahulu, baik kalangan anak-anak sampai tua pun sekarang sudah bisa merasakan.⁵

Pada saat ini segala media sosial yang ada sudah bisa digunakan dengan menggunakan gadget sebagai media elektronik. Sebagai contoh yang sekarang ini sedang viral aplikasi tik tok yang baru-baru ini meramaikan media sosial, semua itu akan ada pengaruhnya dalam sisi positif ataupun negatif. Penggunaan tik-tok seperti yang sekarang ini memiliki ciri khas yang dapat menarik perhatian publik untuk dapat mengisi hiburan semata yang terkadang juga menjadi candu, karena

⁴ Besti Nora and DWI Putri, 'Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas-Tugas Pelajaran dengan Hasil', *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 9.2 (2019), 33–34.

⁵ Syifa Ameliola and Hanggara Dwi Yudha Nugraha, 'Perkembangan Media Informasi dan Teknologi terhadap Anak dalam Era Globalisasi', *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi terhadap Perkembangan Anak*, 2 (2015), 400.

pada dasarnya media tersebut bisa memberikan manfaat bagi individu bahkan bisa juga menjadi dampak yang buruk bagi para pengguna yang terlena.⁶

Dari beberapa permasalahan yang ada berakibat perkembangan teknologi semakin pesat karena banyak manusia yang kurang sadar.⁷ Dalam hal ini pendidikan Islam harus benar-benar membuat cara khusus untuk segera memperbaiki segala kesalahan dari perilaku yang salah.⁸ Berbagai realita yang sudah terjadi sangat diharapkan mengubah cara yang dapat merubah akan timbulnya kasus, mencari strategi untuk mengatasi krisis moral bila mana jika tidak ada tindakan. Kembali membangun upaya dalam rangka memperbaiki dari ranah utama yakni pada pendidikan guna mewujudkan perbaikan evaluasi dari segala permasalahan, peranan seorang guru menjadi tenaga yang kuat untuk dapat menanggulangi.

Dari pemaparan permasalahan di atas peranan utama adalah seorang guru, semua akan menjadi baik seperti semula jika binaan guru mampu mendidik seluruh peserta didiknya dengan baik, terutama bekerja sama dengan baik kepada keluarga dan masyarakat.⁹ Seorang guru memang tidak hanya berperanan sebagai memberikan materi pada saat di dalam kelas, tetapi juga dapat mengarahkan dengan baik dan selalu membina serta mengarahkan dalam bersikap, karena

⁶ Demmy Deriyanto and Fathul Qorib, 'Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok', *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 7.2 (2018), 77–83.

⁷ Maisyanah Maisyanah, Nailusy Syafa'ah, and Siti Fatmawati, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik', *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 12 (2020), 15 .

⁸ Inayah Nurul Fajriati and Ending Bahruddin, 'Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Siswa SMK', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 2.1 (2021), 1.

⁹ Rani Febriany and Yusri Yusri, 'Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah', *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2.1 (2013), 9.

pendidikan tidak cukup jika guru hanya memberikan pemahaman ketika saat jam belajar, tetapi dimanapun guru harus membina siswanya dalam mencapai akhlak yang baik untuk dapat menerapkan dimanapun tempat.¹⁰

Berdasarkan pra-survey yang telah dilakukan Peneliti pada hari Senin, 23 Mei 2022 kepada Ibu Latifah selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur, beliau menuturkan bahwa permasalahan yang terjadi pada peserta didik yakni mengalami penurunan moral karena faktor canggihnya dunia Internet. Hal tersebut juga peserta didik kurang termotivasi diri sendiri, lingkungan, dan keluarga.¹¹

Kemudian, hasil dari survey terkait penggunaan tik tok pada peserta didik. Mereka setiap hari selalu meluangkan waktu untuk melihat beberapa konten video yang dilihat dalam aplikasi tik tok, dari konten video yang dilihat terdapat video yang mengarah pada sisi negatif. Hampir kurang lebih berkisaran 15 video yang dilihat dalam kriteria tidak seharusnya untuk dilihat. Dari sinilah kemungkinan peserta didik mengalami penurunan moral akibat belum bisa memilih video yang dilihatnya.¹²

Melihat fenomena yang tampak jelas, sekarang ini peserta didik banyak melihat video konten dari media aplikasi tik tok, kemungkinan besar akibat faktor permasalahan tersebut terjadi kalau peserta didik mengalami penurunan moral berakibat karena sering melihat beberapa video konten yang di ambil sisi negatifnya. Dari hasil data yang di peroleh dari beberapa data pada peserta didik setelah menanyakan langsung terkhusus pengguna tik tok, sample yang diambil dari peserta didik kelas VIII terdapat persentase sebesar 87% bahwa mayoritas peserta didik menggunakan aplikasi dan melihat konten-konten yang ada didalam aplikasi tersebut.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang di atas yang terlihat secara realita dapat diambil kesimpulan bahwa perlunya perbaikan moral peserta didik agar tidak semakin menurun. Peneliti tertarik untuk mengajukan Skripsi dengan

¹⁰ Suprihatin Suprihatin, 'Perananan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlaqul Karimah Siswa', *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 3.01 (2019), 50.

¹¹ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak Buk Latifah, pada hari Selasa tanggal 17 Januari 2023 Pukul 08.00 WIB.

¹² Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII M. Al-Ba'bun pada hari Kamis tanggal 26 Januari 2023 Pukul 10.30 WIB.

judul “Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pencegahan Dampak Negatif Aplikasi Tik-Tok pada Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari sumber data latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini untuk mengetahui peranan guru Akidah Akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik-tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur. kemudian peneliti memfokuskan pada guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VIII untuk menjadi sampel dalam perolehan data.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka Peneliti merumuskan pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi tik tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur?
2. Bagaimana bentuk dampak negatif aplikasi tik tok terhadap siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur?
3. Bagaimana peranan guru akidah akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik-tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan yaitu diantaranya:

1. Penggunaan aplikasi tik tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

2. Bentuk dampak negatif aplikasi tik tok terhadap siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur.
3. Peranan guru akidah akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik-tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah:

1. Secara teoritis memberikan informasi peranan guru Akidah Akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik-tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur.
2. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pendidik terutama Peneliti agar dapat mengetahui peranan guru Akidah Akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik-tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur.
3. Menguatkan peranan guru Akidah Akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik-tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

F. Penelitian Relevan

Pertama, yakni dari penulisan Tesis yang ditulis oleh Agis Dwi Prakoso dengan judul penggunaan aplikasi tik tok dan efek terhadap perilaku keagamaan remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2021. Penelitian tersebut mengatakan bahwa ada kecanduan yang terjadi pada teknologi media sosial pada sebuah aplikasi tik tok mampu mengakibatkan banyaknya dampak dalam proses

perubahan yang terjadi di perilaku ataupun tindakan pada keagamaan remaja. Penelitian ini juga dengan menggunakan model penelitian kualitatif yang mana akan mendeskripsikan dari permasalahan yang ada.¹³

Perbedaan pada penelitian ini, peneliti yang terdapat pada penelitian di atas terletak berupa dalam objek dan judul pada studi kasus, dalam pada penelitian tersebut objek penelitiannya adalah sama-sama meneliti aplikasi tik tok, tetapi yang di cari ialah bagaimana efek terhadap perilaku keagamaan remaja. Sedangkan penelitian penulis mengambil judul peranan guru Akidah Akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik-tok pada Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana dampak negatif dari penggunaan aplikasi tik tok terhadap siswa, karena dampak buruk yang sudah terjadi segera mungkin untuk diberikan sebuah solusi kepada mereka selaku penikmat konten yang muncul di beranda aplikasi tersebut.

Kedua, yakni dari Tesis yang di tulis oleh Dila Mayang Sari dengan judul: Penggunaan Media Sosial Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Eksistensi Diri dalam (Fenomenologi Media Sosial Penggunaan Tik Tok terhadap Mahasiswa di UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi 2021). Pada penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa ada dampak yang positif dalam penggunaan Media Sosial aplikasi Tik Tok terhadap eksistensi pada diri mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tertulis pula memiliki banyak teman dan penggemar,

¹³ Agis Dwi Prakoso, 'Penggunaan Aplikasi Tik Tok dan Efeknya terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame', *dalam Tesis*, (2020).

belajar hal-hal baru yang ada dari pengguna akun dan ikut menyebarkan hal-hal baik di dunia maya untuk memberikan kemanfaatan.¹⁴

Perbedaan penelitian yang telah disebutkan pada penulis dengan penelitian di atas terletak pada objek dan judul serta sumber data yang ada, jika pada penelitian tersebut dari objek yang penelitiannya dalam penggunaan Media Sosial aplikasi tik tok sebagai ajang untuk eksistensi diri dalam (fenomenologi penggunaan tik tok pada kalangan mahasiswa. Sedangkan penelitian penulis mengambil judul Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pencegahan Dampak Negatif Aplikasi Tik-Tok pada Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana dampak negatif dari penggunaan aplikasi tik tok terhadap siswa, karena dampak buruk yang sudah terjadi segera mungkin untuk diberikan sebuah solusi kepada mereka selaku penikmat konten yang muncul di beranda aplikasi tersebut.

¹⁴ Dila Mayang Sari, 'Penggunaan Aplikasi Tik Tok sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tik Tok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)', *Dalam Tesis*, (2021).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Aplikasi Tik Tok

Kemajuan teknologi yang tersistem dalam aplikasi media sosial kini sangat mendukung untuk proses segala interaksi dalam menggunakan aplikasi tersebut. Dari beberapa sumber yang ada khusus di media sosial yang saat ini semakin trend di kalangan pengguna seperti FB, Instagram, WA, Tik Tok, Youtube, Snack video dan masih banyak lagi yang lainnya.¹⁵

1. Pengertian Aplikasi Tik Tok

Aplikasi pada media ini merupakan rancangan dalam system aplikasi dari teknologi. Pada media sosial ini pula sangat mendorong bagi pengguna saling mudah untuk berinteraksi dengan siapa saja yang ada diseluruh penjuru dunia. Aplikasi yang ada pada media sosial ini berguna untuk saling terhubung dengan yang satu ke yang lainnya, karena tujuan adanya aplikasi ini untuk memungkinkan seseorang menjadi mudah ketika mengakses segala informasi yang ada.¹⁶

Munculnya aplikasi tiktok sebagai media sosial yang membuat berbagai konten video. Asal aplikasi ini berasal dari Negara china yang sekarang ini berkembang di seluruh dunia. Aplikasi ini juga dapat membuat

¹⁵ Fahlepi Roma Doni, 'Perilaku Penggunaan Smartphone Pada Kalangan Remaja', *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 9.2 (2017), 16.

¹⁶ Dini Dwi Cahyani, 'Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok dalam Interaksi Sosial (Study Kasus Di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung)', Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, *Skripsi Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2020.

video menarik yang berdurasi pendek, dengan adanya aplikasi ini sangat cepat merubah perhatian bagi para pengguna.¹⁷

Pada aplikasi ini banyak bagi para pengguna yang sangat penasaran dan ingin mencoba membuat berbagai video semenarik mungkin. Dengan melihat banyaknya beberapa video yang ada mereka mampu mengikuti berbagai gaya unik untuk ditirukan. Mereka juga dapat meningkatkan kreativitas yang ada sesuai dengan ide mereka sendiri. Video yang menarik akan mengikuti gerakan musik untuk berjoget mengikuti alunan yang akan dibuat.¹⁸

2. Sejarah Perkembangan Aplikasi Tik Tok

Awal di tahun 2014 media aplikasi ini mulai muncul tetapi belum begitu populer, karena media yang masih sedikit digunakan oleh para pengguna. Dari tujuan munculnya aplikasi ini untuk menghibur pengguna serta ingin menggabungkan beberapa potongan lagu yang ada dibawakan bagi para calon pengguna. Pada sekitaran di tahun 2017 aplikasi ini mulai diketahui oleh perorangan yang ingin ikut mencoba menggunakannya hingga mencapai sekitaran 200 juta lebih pengguna. Aplikasi tik tok sebagai cara untuk berinteraksi bagi para kalangan remaja, mereka banyak menyebarkan dengan cara mengenalkan aplikasi tersebut untuk mencoba.¹⁹

¹⁷ Miftachul Taubah, 'Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam', *Mu'allim: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.5 (2021), 57.

¹⁸ Riska Marini, *Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih. Kab. Lampung Tengah*, (2019), 36.

¹⁹ Elisa Kusumawardhani and Deasy Silvyia Sari, 'Gelombang Pop Culture Tik-Tok: Studi Kasus Amerika Serikat, Jepang, India dan Indonesia', *Padjadjaran Journal of International Relations*, 3.1 (2021), 22.

Zhang Yiming merupakan mahasiswa dari lulusan di bidang software bagian teknologi. Dari perusahaan yang di bangun itulah Zhang Yiming berhasil menciptakan sebuah aplikasi untuk siap diluncurkan dan dikembangkan dari berbagai kalangan. Hingga mulai saat ini aplikasi tersebut menjadi sangat ramai untuk digunakan bagi para remaja yang ingin mencoba.²⁰

Pada tahun yang berada di akhir 2019 pengguna media sosial aplikasi tiktok kini menjadi sangat trend di berbagai kalangan yang ada didunia. Aplikasi tiktok memang menyajikan untuk manusia semakin kreatif dalam merekam berbagai momen yang sangat berharga dan menarik, durasi yang digunakan tidak terlalu banyak sehingga tidak mudah bosan bagi yang akan melihatnya. Tiktok menjadi peringkat kedua dari WA dalam pengguna yang ada di playstore telah diunduh sebanyak 1,65 miliar.²¹

Dari apa yang sudah dikemukakan diatas dapat di beri kesimpulan bahwa aplikasi tiktok merupakan sebuah aplikasi untuk membuat konten video yang menarik dan mudah digunakan oleh para pengguna. Media tersebut juga sebagai hiburan diberbagai kalangan yang sering di sebar luaskan ataupun diikuti. Di dalam juga banyak mengandung nilai kreatifitas untuk membuat beberapa video yang berbentuk konten 15 detik. Tanpa di sadari aplikasi tik tok berkembang semakin pesat karena pengguna banyak

²⁰ Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, 'Pemanfaatan Media Tik Tok sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang', *Al-Ittishal: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2.1 (2021), 4.

²¹ Elisa Kusumawardhani and Deasy Silvy Sari, 'Gelombang Pop Culture Tik-Tok: Studi Kasus Amerika Serikat, Jepang, India dan Indonesia', *Padjadjaran Journal of International Relations*, 3.1 (2021), 23.

membuat dari rekaman menjadi moment yang sangat berharga dari video tersebut.

3. Manfaat Penggunaan Aplikasi Tik Tok

Aplikasi Video tik tok kini sudah menjalar ke semua kalangan di Indonesia. Baik dikalangan para politisi, pejabat, artis dan masyarakat untuk beramai-ramai untuk membuat video dalam aplikasi tersebut. Bergai manfaat yang sudah disediakan pada aplikasi tik tok dapat dimanfaatkan dengan bagi para pengguna. Aplikasi ini memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek. Aplikasi social video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan banyak performa yang dilakukan.²² Adapun beberapa manfaat yang ada di aplikasi sebagai berikut:

a. Media Hiburan

Munculnya aplikasi dapat menjadi sebuah media penghibur karena beberapa responden menganggap bahwa konten yang ada di tik tok menghibur. Selain itu, salah satu responden juga mengatakan bahwa selama ia menggunakan aplikasi tik tok, responden tersebut semakin giat untuk melatih kemampuan editingnya agar dapat menghasilkan konten yang menarik. Aplikasi ini juga bisa mengajak para responden untuk membuat

²² Sholihatul atik Hikmawati and Luluk Farida, 'Pemanfaatan Media Tik Tok sebagai Media Dakwah bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang', *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2.1 (2021), 4.

macam- macam video yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya, seperti *dubbing* dan menyanyi duet dengan orang lain.²³

b. Meningkatkan Kreativitas

Adanya teknologi, guru sekarang dapat membawa peserta didik pada kunjungan lapangan virtual atau memfasilitasi proses belajar dengan menghubungkan peserta didik belajar secara offline maupun online. Dengan menggunakan aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran ini bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas pada siswa. Pemanfaatan teknologi dan jaringan internet dalam pendidikan dapat menjadi pilihan yang baik pada saat ini dan masa depan. Adanya teknologi dan jaringan internet, pendidikan dapat memberikan jarak dan memiliki waktu yang fleksibel. Internet merupakan fasilitas yang sangat diperlukan.²⁴

c. Mengetahui Informasi

Media sosial menjadi kebutuhan penting dalam hidup manusia saat ini selain menjadi tempat interaksi sosial serta untuk memperluas jejaring sosial. Aplikasi tik tok merupakan aplikasi media sosial terbaru yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagai video menarik, berinteraksi dikolom komentar maupun chat pribadi dan membagikan berbagai informasi penting lainnya. Aplikasi tik tok sebagai media sosial

²³ Yohana Noni Bulele and Tony Wibowo, 'Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok', *Conference on Business, Social Science and Innovation Technology*, 1.1 (2020), 569.

²⁴ Terakreditasi Sinta and others, 'Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari melalui Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan Kreativitas Anak', *Jurnal Seni Tari*, 9.2 (2020), 176.

yang mereka gunakan serta pengaturan informasi terkait nilai positif dan negatif.²⁵

d. Menambah Teman

Setiap manusia pasti memiliki konsep diri, begitu pula yang dirasakan oleh para kalangan siswa. Di era komunikasi saat ini media sosial yang paling umum dan sering digunakan oleh manusia di dunia ini dan jejaring sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial sebagai contoh yakni aplikasi tik tok. Aplikasi tik tok yang biasa digunakan untuk merekam, mengedit dan mengunggah ke beberapa media sosial sehingga dapat dilihat oleh teman-teman baik sesama pengguna aplikasi tik tok maupun yang bukan pengguna aplikasi tersebut. Tetapi dalam hal ini juga menunjukkan bahwa aplikasi tik tok dapat digunakan untuk ajang menambah teman dari berbagai daerah.²⁶

4. Dampak Negatif Aplikasi Tik Tok

Pada munculnya media aplikasi ini banyak cara dalam merubah berbagai interaksi orang dengan yang satu kepada orang lainnya, misalnya semua orang bisa tahu aktivitas orang lain dengan cepat tanpa bertemu. Dalam hal ini juga tentu mengkhawatirkan bagi kalangan anak-anak yang terkadang masih kurang pengontrolan lalu membuat video konten yang mengarah pada nilai negatif. Dengan demikian sangat diperlukan pihak orangtua agar selalu mengawasi anak-

²⁵ Demmy Deriyanto and Fathul Qorib, 'Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok', *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 7.2 (2018), 77-78.

²⁶ Ade Rosdina and Nurnazmi, 'Dampak Aplikasi Tik Tok dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima', *EduSociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4.1 (2021), 101.

anaknyanya agar tidak mengarah pada jalan yang sekiranya tidak baik. Orangtua harus benar-benar memberikan pengarahan khusus bagi anak dalam penggunaan media aplikasi tersebut, supaya apa yang mereka tonton dan apa yang mereka buat dapat tersaring dengan baik.²⁷

Demikian juga bagi guru harus mampu dalam bekerja sama yang baik terhadap orangtua dan masyarakat sekitar. Karena tugas utama seorang guru itu menjaga, membimbing, mengarahkan dan menasihati agar peserta didik dapat mengontrol arah yang baik dari pertumbuhan dan perkembangan. Ini menjadi peranan yang sangat penting bahwa guru yang nantinya dapat membimbing siswa dengan baik pasti akan memiliki kekuatan tersendiri yang khusus, berbagai cara yang akan digunakan akan menjadi solusi terbaik dan kerjasama yang baik juga antara orangtua dan siswa untuk mampu diarahkan.²⁸ Adapun beberapa dampak negatif dari penggunaan aplikasi tersebut yaitu:

- a. Meningkatnya Rasa yang ada pada Narsisme bagi anak yakni karena media sosial selalu menyediakan cara untuk menarik pengguna untuk dapat mengekspresikan dari apa yang ingin dibuat. Lalu hasil yang di buat itu akan di posting dalam media tersebut supaya banyak orang yang melihat kemudian memberikan reward berupa like dan komentar.²⁹
- b. Hilangnya rasa malu yang terkadang media ini sangat berpengaruh dari apa yang telah dilihat dari video konten tersebut, dapat mendorong anak untuk

²⁷ Tri Buana dan Dwi Maharani, 'Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak', *Jurnal Inovasi*, 14.1 (2020), 6.

²⁸ Nurul Ismi and Akmal Akmal, 'Dampak Game Online terhadap Perilaku Siswa di Lingkungan SMA Negeri 1 Bayang', *Journal of Civic Education*, 3.1 (2020), 7.

²⁹ K Luvy and Eva Nur Rachmah, 'Relasi Narsisme dan Konsep Diri pada Pengguna Instagram', *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi*, 2019, 138.

ingin mencoba dari hasil yang mereka lihat kemudian mengikuti semua gaya.³⁰

- c. Menjadi awal dari kemunduran suatu negara. Sebuah pendidikan yang ada mempunyai tujuan untuk menghantarkan manusia untuk terus menggali keilmuan dan nanti akan dapat dikembangkan. Dari permasalahan yang ada kini muncul kecenderungan arah yang mulai tampak pada masa krisis sangat dipengaruhi oleh maraknya media yang ada. Dengan karakter anak yang tergolong remaja bila mana tidak dapat mengontrol diri sendiri ataupun mendapat arahan, yang sangat ditakutkan nanti akan terjerumus pada perbuatan yang tidak baik. Maka perlu adanya sebuah arahan khusus yang mana untuk memperkuat karakter anak kini banyak mengalami penyempurnaan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan. Pada saat ini, juga seorang guru agama tidak hanya menjadi sebagai yang mendidik, melainkan ada tugas dan fungsi khusus sebagai pengajar baik di dalam kelas maupun di lingkungan manapun.³¹

B. Guru Akidah Akhlak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), seorang guru dapat di beri pengertian bahwa orang yang mempunyai profesi untuk mentrasferkan bidang keilmuannya kepada peserta didik. Cangkupan ini memiliki makna yang sangat luas bahwa guru sebagai seseorang yang mengajar. Dalam dunia pendidikan nama guru terkenal sebagai seorang pendidik yang memiliki jabatan. Pada

³⁰ Shofiyah, 'Dampak Media Sosial dan Pornografi terhadap Perilaku Seks Bebas Anak di Bawah Umur', *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4.1 (2020), 61.

³¹ Hafiedh Hasan, 'Internalisasi Religius dalam Kompetensi Guru Agama Islam', *STIT Pemalang, Jurnal Madaniyah*, Volume 7, Nomor 2, Edisi Agustus (2017), 288.

pendidikan Islam guru menjadi pihak utama yang mempunyai tujuan untuk memberikan perhatian karena nantinya akan mendidik seluruh peserta didik yang berada dilingkup sekolah.³²

1. Pengertian Guru Akidah Akhlak

Pada hakikatnya guru Agama Islam banyak mengalami perubahan karena sejalan sesuai dengan penyempurnaan dalam dunia pendidikan. Saat ini guru agama sangat masih terbatas dalam penyampaian informasi, karena guru pada bidang agama tidak hanya pendidik saja tetapi harus mempunyai beberapa tugas atau fungsi. Menurut marimba guru dikemukakan seorang yang sudah dewasa yang memiliki tanggung Jawab terhadap tugas-tugasnya dalam mendidik dan menolong untuk membentuk pribadi peserta didik yang menjadi baik.

Dari hasil pemaparan yang telah dikemukakan di atas dapat mengambil garis besar bahwa seorang guru sangat memiliki kemampuan untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik. Hal ini karena hakikat seorang pendidik itu menjadi proses untuk menumbuhkan dalam tahapan guna melaksanakan tugasnya sampai mengarahkan sebagai rasa tanggung jawab melalui proses dikehidupan muka bumi ini.³³

Aqidah Akhlak sangat memiliki tujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku seseorang yang kuat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Dalam pendidikan Aqidah Akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan peserta didik dalam segala aspeknya, baik aspek

³² Mohammad Kosim, 'Guru dalam Perspektif Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2008), 46.

³³ Hafiedh Hasan, 'Internalisasi Religius dalam Kompetensi Guru Agama Islam', STIT Pematang, *Jurnal Madaniyah*, Volume 7, Nomor 2, Edisi Agustus (2017), 288-289.

spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa. Pendidikan Akidah Akhlak harus mendorong semua aspek tersebut kearah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam.³⁴

Akidah menurut bahasa artinya kepercayaan, keyakinan. Menurut istilah, akidah Islam adalah sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sesuai ajaran Islam dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadits.³⁵ Dalam hal ini dapat dipahami bahwa, akidah merupakan kepercayaan atau keimanan, tempatnya di dalam hati dan jiwa, untuk itu sangat diperlukan adanya pendidikan yang dapat mengisi hati, jiwa dan otak manusia sebagai langkah dan usaha untuk mendapatkan hidayahnya dan rahmat Allah SWT, karena dengan ketauhidan yang murni dapat menjadikan manusia terbebas dari segala penentu dan ketergantungan dalam menjalani hidupnya kecuali kepada Kemahakuasaan Allah SWT, sehingga hidupnya selalu optimis dan dinamis untuk mendapatkan ridha Allah SWT dengan penuh ketenangan dan kedamaian dalam seluruh ruang lingkup kehidupannya.³⁶

Dalam kehidupan sehari-hari akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam bertingkah laku. Dengan akhlak yang baik seseorang tidak akan terpengaruh pada hal-hal yang negatif. Akhlak dalam agama Islam telah diajarkan kepada semua pemeluknya agar dirinya menjadi manusia yang berguna bagi

³⁴ Fitri Fatimatuzahroh, Lilis Nurteti, and S. Koswara, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), 37.

³⁵ Dewi Prasari Suryawati, 'Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul', *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1.2 (2016), 313.

³⁶ Nurnaningsih Nawawi, *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Beramal Shalih* (Pusaka Almada Makassar, 2017), 2.

dirinya serta berguna bagi orang lain. Manusia yang berakhlak akan dapat menghiasi dirinya dengan sifat kemanusiaan yang sempurna, menjadi manusia yang shaleh ataupun shalehah dalam arti yang sebenarnya, selalu menjaga kualitas kepribadiannya sesuai dengan tuntunan Allah SWT, dan RasulNya.³⁷

Dari penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan tentang definisi pendidikan akidah akhlak. Pendidikan akidah akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral, etika dan keutamaan budi pekerti, tabi'at yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga menghasilkan perubahan terhadap perkembangan jasmani dan rohani yang dimanifestasikan dalam bentuk kenyataan hidup menuju terbentuknya kepribadian yang utama yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

2. Kompetensi dan Sifat-Sifat Guru Akidah Akhlak

Kompetensi Dalam pengertian kompetensi dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan cara berfikir untuk menggali keterampilan yang ada, harus juga memiliki bidang yang sudah ahli di bidang tersebut.³⁸ Adapun beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu:

a. Kompetensi Pedagogis

Pada kemampuan ini seorang guru ketika akan mengetahui dari karakter siswanya yang berbeda-beda, cara yang perlu di cari yakni pada

³⁷ M Hidayat Ginanjar and Nia Kurniawati, 'Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik', *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06.12 (2017), 102.

³⁸ Mulyani Mudis Taruna, 'Perbedaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam', *Jurna Analisa*, 18.2(2011),182.

perkembangan terlebih dahulu. Karena pada perkembangan siswa nanti untuk mengevaluasi dari semua hasil untuk perolehan yang di dapat.³⁹

b. Kompetensi Profesional

Pada kaitannya yang di maksud kompetensi professional yakni seorang guru mampu menguasai materi dari bahan yang akan diajarkan untuk membentuk pemahaman siswa semakin berkualitas. Dalam hal ini guru harus mengetahui dulu segala penguasaan, arahan, pengetahuan, manajemen dan kinerja yang di lingkup sekolah.⁴⁰

c. Kompetensi Kepribadian

Pada kompetensi kepribadian yang meliputi kewibawaan bagi guru ketika akan mengambil sebuah keputusan dalam bersikap dan berbuat, pasti sebelumnya akan terlebih dulu dipertimbangkan untuk mengontrol sebelum bertindak. Agar apa yang nanti dilakukan tidak menambah contoh yang kurang baik di berbagai kondisi dan suasana.⁴¹

d. Kompetensi Sosial

Pada arah yang di maksud dari adanya kompetensi sosial ini menjadi masukan penting yang memang harus dimiliki oleh guru. Sebab dalam menjalankan segala aktivitas yang ada tanpa di imbangi sosial yang baik terutama terhadap masyarakat, maka semua akan sulit untuk dikendalikan.⁴²

³⁹ Ilin Nurhamidah, 'Problematika Kompetensi Pedagogi Guru terhadap', *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3.1 (2018), 29.

⁴⁰ Agus Dudung, 'Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Disertasi Pascasarjana UNJ)', *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 5.1 (2018), 12-13.

⁴¹ Muhammad Anas Ma'arif, 'Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI Menurut Az-Zarnuji', *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2017), 39.

⁴² Umi Zakiyatul Hilal, 'Peranan Sosial Guru PAI dalam Masyarakat (Studi pada Guru PAI SMP di Kecamatan Tempel)', *Jurnal Al Qalam*, 20 (2019), 68-69.

Selanjutnya seorang guru hanya memiliki kompetensi saja, tetapi guru harus memiliki sifat-sifat serta akhlak terpuji. Dengan demikian akan ada beberapa pertimbangan yang berupa dukungan melalui sifat-sifat tersebut yang di pegang oleh guru, adapun sifat-sifat tersebut diantaranya:

a. Memiliki Rasa Kasih Sayang dan Simpatik

Perlunya rasa kasih yang harus diberikan guru kepada siswa untuk menambah perhatian khusus terhadap segala materi yang tersampaikan. Dengan demikian seorang guru dan siswa pasti ada hubungan dalam berinteraksi untuk melaksanakan proses dalam mengajar. Karena hal ini dapat menguatkan rasa komunikasi yang baik dalam menjadi rasa kasih sayang tersebut.⁴³

b. Jujur dan Dapat Dipercaya

Seorang guru sangat di tuntun untuk memiliki kebutuhan khusus dalam berbagai hal pada bidangnya dari segi apapun, supaya dalam memahami semua yang ada pada peserta didik menjadi lebih mudah. Guru yang professional akan mempunyai ciri khusus dalam kemampuan yang diharapkan untuk menunjukkan bakatnya, sehingga potensi tersebut akan ditularkan kepada peserta didik untuk proses pemahaman. Dalam perilaku ini memang sangat sulit untuk guru melatih segala prosesnya, tetapi prinsip yang ada akan menjadi komitmen besar dan tanggung jawab atas tindakan yang diberikan pada siswa.⁴⁴

⁴³ Sambira, 'Kasih Sayang Sebagai Asas Metodologis Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus', *Special and Education Journal*, 2.1 (2021), 59.

⁴⁴ Sri Sarjana and Nur Khayati, 'Pengaruh Etika, Perilaku, dan Kepribadian terhadap Integritas Guru', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1.3 (2016), 380–381.

c. Lemah Lembut dalam Memberikan Nasehat

Dalam membahas lemah lembut memang sulit jika seorang guru memiliki emosional yang tinggi. tetapi guru harus memiliki sifat lemah lembut untuk diberikan kepada peserta didik supaya tidak bersikap kasar ketika menemukan adanya permasalahan. Tindakan ini berarti mengambil prinsip khusus untuk berbahasa yang baik agar peserta didik tidak mudah tersinggung jika guru melakukan atas tindakan yang diberikan.⁴⁵

d. Berlapang Dada

Dalam menghadapi segala permasalahan yang sedang dihadapi guru dengan siswanya, sikap guru harus selalu berlapang dada dengan kondisi apapun. Karena dengan berlapang dada guru akan tertanam rasa sabar yang tinggi tanpa melakukan tindakan yang berakibat fatal. Hal ini juga harus selaras dengan keadaan guru bila mana mendapat dorongan sikap yang tanpa di sengaja ketika berada di depan umum.⁴⁶

3. Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak

Guru memiliki profesi khusus yang sangat dibutuhkan keahlian khusus untuk memberikan keilmuannya kepada peserta didik. Hal ini tidak dapat dipungkiri oleh sembarangan orang lain di luar bidangnya untuk menjadi tenaga pendidik. Karena pada hakikatnya seseorang yang mendidik itu berarti

⁴⁵ Rusdi Room, 'Konsep Kesantunan Berbahasa dalam Islam', *Jurnal Adabiyah*, XIII.2005 (2013), 225–26.

⁴⁶ Yosep Aspat Alamsyah, 'Sikap Guru Kepada Murid (Membedah Kompetensi Sosial sebagai Salah Satu Kompetensi Guru)', *Jurnal Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2.1 (2015), 76.

meneruskan untuk mengembangkan dalam memberikan seluruh ilmu pengetahuan yang ia miliki untuk menggali keterampilan pada siswanya.⁴⁷

Tugas seorang guru tidak hanya sebatas mendidik disekolah, tetapi sebagai penghubung antara sekolah, orang tua dan masyarakat. Akan di bahas oleh Djamarah dan Purwanto, mengemukakan bahwa guru memiliki tugas:

- a. Menyerahkan seluruh budaya yang dimiliki kepada peserta didik berupa dari segala keilmuan dan pengalaman untuk dituangkan.
- b. Membentuk secara khusus pada pribadi santun, sesuai dengan cita-cita untuk mewujudkan dasar negara bangsa Indonesia.
- c. Mengupayakan siswa menjadi penerus bangsa Negara, baik sesuai yang sudah tertulis di Undang-Undang Pendidikan sesuai dengan keputusan MPR No. II tahun 1983.⁴⁸
- d. Mengarahkan dalam belajar kepada siswa guna memperoleh berbagai pengetahuan keilmuan dan sumber wawasan.

Di samping itu juga guru harus mampu menyelenggarakan seperti penelitian untuk menciptakan poin yang ada pada nilai kesatuan, persatuan dan perdamaian. Di bawah ini guru diharuskan memiliki aturan untuk siswa diantaranya:

- a. Menuntut Siswa untuk Belajar

Sudah pernah beberapa kali bahwa guru harus mampu memberikan dari apa yang ada untuk siswa dalam arti yang cukup luas. Guru memang bukan hanya sekedar mendidik, melainkan memberi arahan dalam

⁴⁷ Hamid Darmadi, 'Tugas, Peranan, Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional', *Jurnal Edukasi*, 13.2 (2015), 163-164.

⁴⁸ *Ibid.*, 165.

memfasilitasi proses belajar yang lebih mawadai untuk peserta didik. Dalam hal ini akan menjadi dorongan untuk pelajaran bagi siswa dari berbagai model yang ada, peserta didik pasti akan merasakan kesenangan dengan sendirinya untuk memperoleh segala materi dari seorang guru tersebut.⁴⁹

b. Melakukan Pembinaan terhadap Siswa

Dalam Guru menjadi sosok tauladan bagi peserta didik untuk contoh yang baik dalam membentuk kepribadian jiwa dan karakter. Dalam proses segala kegiatan guru menjadi tolak ukur bagi siswa itu sendiri, karena guru diuntut untuk dapat membina moral yang baik supaya di masa mendatang tanggung jawab guru itu benar-benar ada dan dapat dibuktikan dari pribadi setiap guru.⁵⁰

c. Menyelenggarakan Penelitian

Kegiatan semacam ini dalam dunia pendidikan untuk menggali atau menemukan solusi yang terkandung dalam metode ilmiah, sangat dibutuhkan cara untuk meneliti ketika ada permasalahan. Proses ini nanti yang akan menjadi tolak ukur bagi guru untuk dapat memberikan kontribusi baru kepada peserta didik dalam mengemban sebagai profesinya mampu

⁴⁹ Muh Zein, 'Peranan Guru dalam Pengembangan Pembelajaran', *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5.2 (2016), 275.

⁵⁰ Suciati dan Didik Iswahyudi Mujahida Hanafi, 'Peranan Guru dalam Membina Moral Siswa di Sekolah Menengah Pertama', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, 3 (2019), 125.

memiliki pola pikir yang kritis terhadap gambaran dari permasalahan yang ada untuk menemukan penemuan sebagai solusi.⁵¹

d. Menciptakan Kesatuan, Persatuan dan Perdamaian

Seorang guru memang harus memiliki pribadi khusus dalam menambah wawasan kebangsaan. Tujuan ini untuk menumbuhkan sikap yang tinggi dalam menjunjung tinggi bangsa tanah air dan perdamaian. Mengingat pentingnya wawasan tersebut yang berfungsi sebagai kewarganegaraan bangsa menjadi ujung tombak dalam memerankan sesuai dengan tugas-tugasnya.⁵²

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam setiap proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran akidah akhlak, kiranya ada beberapa prinsip dasar yang perlu dan penting untuk diperhatikan oleh guru. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

- a. Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik. Sebagai peserta didik dipandang sebagai makhluk individu dengan segala potensi yang dimiliki, Karena itu, setiap peserta didik pada dasarnya memiliki karakteristik yang berbeda beda, baik dalam hal minat, kemauan, kesenangan, pengalaman, dan cara belajar.
- b. Mengembangkan Kemampuan Sosial. Kegiatan pembelajaran hendaknya tidak hanya mengoptimalkan kemampuan individual

⁵¹ Bukman Lian, 'Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2 (2019), 102-103.

⁵² Nurhadji Nugraha and Nevanda i Depika Sari, 'Peranan Guru dalam Upaya Pembentukan Wawasan Kebangsaan pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Barat Kabupaten Magetan Tahun Ajaran 2015/2016', *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5.1 (2017), 16-17.

peserta didik secara internal, melainkan juga mengasah kemampuan peserta didik untuk membangun hubungan dengan pihak lain.

- c. Mengembangkan Keterampilan Pemecahan Masalah. Dalam proses pembelajaran perlu diciptakan situasi menantang kepada pemecahan masalah agar peserta didik peka terhadap masalah.
- d. Mengembangkan Kreatifitas Peserta Didik. Kegiatan pembelajaran harus dikondisikan agar peserta didik mempunyai kesempatan dan kebebasan dalam mengembangkan diri sesuai dengan kecenderungan masing-masing.
- e. Mengembangkan Kemampuan Menggunakan Ilmu dan Teknologi. Agar peserta didik tidak gagap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, guru hendaknya mengaitkan materi yang disampaikan berhubungan langsung dengan teknologi, misalnya membuat laporan tentang materi tertentu dari televisi, radio, atau internet.⁵³

C. Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pencegahan Dampak Negatif Aplikasi Tik-Tok pada Siswa

Dalam garis besar pengertian upaya memiliki arti khusus, yakni sesuatu dalam tindakan untuk mencapai sebuah sasaran yang telah ditentukan. Jika berkaitan dengan suatu pembinaan maka upaya guru memiliki arti lain yang dapat

⁵³ Nurul Hidayati Rofiah, 'Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Perguruan Tinggi', *Fenomena*, 8.1 (2016), 63–64.

diartikan pada pola umum dalam kegiatan yang sedang dilakukan seorang guru untuk mewujudkan dalam pencapaian tersebut.⁵⁴

Seorang guru merupakan jalur terpenting dalam dunia pendidikan, karena peserta didik perlu adanya tokoh yang bisa menjadikan contoh untuk di tiru.⁵⁵ Peranan guru dalam ranah paradigman menjadi motivator dan memberi bimbingan yang sangat bertujuan erat dengan segala potensi yang dimiliki. Profesi guru memang tidak mudah ataupun tidak seorangpun mengambil tindakan sembarangan, karena wewenang guru harus memiliki berbagai konsep baik secara akademis untuk menjadi guru yang benar-benar profesional.⁵⁶ Adapun peranan guru Akidah Akhlak diantaranya:

1. Guru sebagai Pengajar dan Pendidik

Tugas guru yang paling utama yakni mampu mengajarkan ketika berada di kelas dalam menyampaikan materi yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didiknya. Dalam hal ini maka guru memiliki tugas untuk selalu memberikan arahan untuk menuntun siswa dalam binaan menggapai akhlak yang baik.⁵⁷

Seorang guru tidak boleh mengabaikan aspek kepribadian dan sikap mental peserta didik, namun membimbing dan mengembangkan melalui pesan-pesan dalam pembelajaran, keteladanan, dan pembiasaan perilaku yang terpuji. Selain

⁵⁴ Mohammad Asrori, 'Pengertian Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran', *Jurnal Madrasah*, 6.2 (2016), 165.

⁵⁵ Priatna Sanusi. Hary, 'Peranan Guru Pai dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11.2 (2013), 144–155.

⁵⁶ Ismail, 'Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran', UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh, Indonesia, *Jurnal Mudarrisuna*, 4.2 (2015), 707.

⁵⁷ Khalillul Rahman, 'Peranan Guru Sebagai Pengajar dalam Pengembangan Inovasi Pendidikan Di Era 4.0', Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, *Inovasi Pendidikan*, 1.2 (2021), 3.

itu, guru melaksanakan pembelajaran dan membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk terus mempelajari suatu hal yang belum diketahuinya, memahami materi standar yang dipelajari dan membantuk kompetensi.⁵⁸

Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih bagi kehidupan bangsa ditengah-tengah pelintasan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamik untuk dapat mengadaptasikan diri. Dengan demikian, maka seorang guru harus member pengajaran yang baik supaya peserta didik tidak terpengaruh dengan media social terutama pada dampak yang terjadi di aplikasi tik tok.⁵⁹

2. Guru sebagai Motivator dan Fasilitator

Dalam memberikan motivasi sangat diperlukan bagi seorang guru untuk menjadikan konsep dalam memilah perbedaan setiap perilaku siswa. Karena motivasi menjadi penguat untuk mengubah perubahan dalam diri seseorang apabila disitu timbul adanya sebuah permasalahan.⁶⁰ Selain itu seorang guru juga harus menjadi fasilitator, karena sekarang ini yang ada pada sebagai sumber dari segala informasi. Guru sangat berperanan aktif sebagai fasilitator agar ketika guru sedang berada dalam kelas mampu menghidupkan gairah dari suasana yang ada,

⁵⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 41.

⁵⁹ Ahmad Sopian, Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan, *RAUDHAH Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1.1, (2016), 88.

⁶⁰ Elly Manizar, 'Peranan Guru Sebagai Motivator dalam Belajar', Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2015), 74.

supaya dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya monoton tetapi menjadi lebih aktif.⁶¹

Media online seperti aplikasi tik tok dapat mempengaruhi orang, baik efek antagonis maupun positif. Adapun akibat buruk dari aplikasi tik tok seperti kapasitas belajar dan ujian yang berkurang, sosialisasi yang kurang dengan iklim umum, mengganggu kesejahteraan dan siswa menjadi apatis untuk belajar. Maka seorang guru sebagai motivator dan fasilitator memang sangatlah diperlukan untuk dapat menjadi jalan sebagai pendekat kedekatan guru dengan peserta didik. Peran inilah yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga nantinya siswa diharapkan dapat memiliki kepribadian yang baik dan tidak mudah terpengaruh dengan dampak dari media sosial yang ada dalam aplikasi tik tok.⁶²

3. Guru sebagai Mediator

Seorang guru hendaknya banyak memiliki pengetahuan dan pemahaman baru untuk memberikan kontribusi sebagai mediator kepada peserta didik. Tidak lain ranah guru yang sebagai fasilitator nantinya mampu mengusahakan untuk menunjang dari suatu tujuan dalam proses belajar menjadi arah yang lebih baik.⁶³

Guru dituntut agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya untuk menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Konsekuensinya, guru harus terus belajar dan bertindak sebagai manusia pembelajar dengan prinsip belajar sepanjang hayat. Dengan banyaknya

⁶¹ Mega Rahmawati and Edi Suryadi, 'Guru Sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019), 50.

⁶² Euis Nur Amanah Asdiniah & Triana Lestari, Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1, (2021), 1679.

⁶³ Askhabul Kirom, 'Peranan Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran', *Al Murabbi, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2017), 74.

pengalaman yang dimiliki oleh guru nantinya akan membawa dampak yang baik bagi siswa. Apalagi media sosial seperti aplikasi tik tok yang terkadang membawa arah negatif, maka peran guru akan memberikan mengarahkan kepada siswa untuk tidak terpengaruh mengikuti perilaku yang kurang baik.⁶⁴

4. Guru sebagai Evaluator

Guru yang berperan sebagai evaluator memiliki tujuan untuk merumuskan dari apapun yang sudah ataupun yang belum selesai. Dengan melakukan pelaksanaan tersebut maka penilaian guru akan diketahui titik keberhasilan dalam mencapai penguasaan siswa pada pelajaran tentang segala keberhasilan yang sudah dilakukan.⁶⁵

Guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral. Dewasa ini, tuntutan dan peran guru semakin kompleks, tidak sekedar sebagai pengajar semata, pendidik akademis tetapi juga merupakan pendidik karakter, moral dan budaya. Untuk mengatasi kenakalan yang terjadi oleh siswa maka perlu suatu perhatian dari berbagai kalangan, peran dari guru sangatlah diharapkan terutama dari sekolah itu sendiri. Melihat kemunculan yang sudah tampak jelas dari pengaruh media aplikasi tik tok, maka sepantasnya seorang guru untuk dapat mengevaluasi demi mendapatkan solusi terbaik. Agar dikemudian hari siswa dapat merubah sikap untuk menjadi pribadi yang lebih baik.⁶⁶

⁶⁴ Agung Santoso Pribadi & Fendy Suhariad, Produktivitas Akademik Guru Ditinjau dari Kompetensi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Perilaku Inovatif Guru sebagai Mediator, *Seminar Nasional Psikologi: Universitas Ahmad Dahlan*, (2022), 12.

⁶⁵ Juhji, 'Peranan Guru Dalam Pendidikan', *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10.1 (2016), 60.

⁶⁶ Gufran Sabarin & Achmad Djunaidi, Peran Guru dan Masyarakat Sekolah dalam Menghadap Pengaruh Media Sosial Terkait dengan Kenakalan Remaja di SMA Negeri 1 Mauponggo, *Civicus : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6.2, (2018), 77.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang telah dilakukan pada lapangan dengan sifat kualitatif. Pada penelitian ini yakni suatu penelitian dengan melakukan riset dengan kondisi untuk mengetahui sumber data.⁶⁷ Gambaran pada penelitian ini memiliki ciri deskriptif yang menggambarkan objek dengan maksud membuat seluruh kesimpulan umum yang berlaku.⁶⁸ Dalam pengertian di atas maka digarisbawahi bahwa jenis penelitian ini memiliki maksud guna mengungkapkan suatu gambaran yang ada dengan menggunakan kalimat yang sesuai.

B. Sumber Data/Informan Penelitian

Sumber dari data yang ada nantinya menjadi sebuah subjek pada data ketika ingin diperoleh.⁶⁹ Adapun sumber yang penulis gunakan yaitu primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷⁰ Data primer merupakan data mentah atau asli

⁶⁷ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 161.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁷⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet ke-11, (Bandung: Alfabeta, 2010), 193.

yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri. Adapun yang dimaksud dengan data primer data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁷¹ Penulis menggunakan teknik wawancara dengan subjek yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.⁷²

Perolehan data yang nantinya telah diperoleh merupakan seluruh perkumpulan dari bahan yang ada kemudian di susun menjadi suatu keterangan untuk hasil catatan Peneliti, data tersebut nantinya baik berupa dalam bentuk fakta yang ada maupun dalam angka yang nantinya akan dijadikan bahan guna dalam menyusun hasil keseluruhan informasi. Adapun sumber data tersebut yakni pada kepala sekolah MTs Negeri 1 Lampung Timur, guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Negeri 1 Lampung Timur, dan siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan, yang mana sumber datanya didapat dari luar kata-kata atau tindakan yakni sumber tertulis.⁷³ Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang

⁷¹ Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014), 41.

⁷² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 114.

⁷³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet ke-11, (Bandung: Alfabeta, 2010), 193.

lain.⁷⁴ Maka untuk memperoleh data-data tambahan untuk memperkuat dalam penelitian ini yaitu dari sumber-sumber yang telah dipublikasikan seperti jurnal, *e-book*, buku cetak, majalah, *internet*, dan lain sebagainya. Semua data tersebut terkait dengan peran guru dan dampak negatif aplikasi tik-tok yang terjadi pada kalangan siswa.

C. Metode Pengumpulan Data

Pada metode dalam pengumpulan semua data dalam metode ini secara sistematis dan berstandar guna memperoleh seluruh data yang nanti akan diperlukan. Berikut Peneliti menggunakan tiga metode diantaranya:

1. Metode Wawancara

Pengertian metode wawancara adalah sebuah metode tanya jawab yang akan dilakukan pada berbagai sumber segala informasi yang ada. Metode ini sangat perlu digunakan peneliti karena untuk menggali informasi terkait apa yang nanti akan disampaikan.⁷⁵ Pada metode wawancara ini Peneliti mendapatkan keterangan tentang peranan guru Akidah Akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik-tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Adapun perolehan dari guru Akidah Akhlak meliputi Ibu Latifah, Bapak Jumangin dan Ibu Nasiatun. Perolehan data tersebut berkaitan dengan (1) guru sebagai pengajar dan pendidik, (2) guru sebagai motivator dan fasilitator, (3) guru sebagai mediator, (4) guru sebagai evaluator.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 261.

2. Metode Observasi

Dalam metode ini Peneliti akan mengamati secara langsung untuk mengetahui segala kegiatan yang ada ketika ingin diamati pada proses tersebut. Pada metode yang nanti dilakukan Peneliti mengumpulkan hasil sumber data dari awal hingga akhir. Hal ini juga berguna untuk menghindari jika ada beberapa data yang akan di cari masih dirahasiakan atau belum diketahui.⁷⁶ Adapun penelitian ini yang diadakan dalam proses observasi untuk mendapatkan keterangan semua tentang peranan guru Akidah Akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik-tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

3. Metode Dokumentasi

Dalam metode ini Peneliti bisa menggunakan gambar, tulisan dan suatu karya dari orang-orang yang pernah melakukan penelitian. Dokumentasi menjadi pelengkap dalam menggali data dari hasil observasi melalui wawancara.⁷⁷ Dengan menggunakan metode dokumentasi ini untuk menjadi bukti yang kuat dan memperoleh segala data mengenai profil MTs Negeri 1 Lampung Timur, peranan guru Akidah Akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik-tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Adapun bentuk perolehan data dari dokumentasi ini meliputi kurikulum, RPP, silabus, metode yang digunakan dalam pembelajaran, prota, promes, absensi siswa, penilaian siswa, catatan kasus-kasus siswa, dan profil sekolah.

⁷⁶ *Ibid.*, 228.

⁷⁷ Sugiyono, h. 231.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Saat menggunakan teknik penjaminan ini data yang diperoleh nanti untuk pengukuran dalam kepercayaan dalam memproses kumpulan-kumpulan data tersebut.⁷⁸ Dalam teknik yang nanti akan digunakan pada saat mengecek seluruh data yang ada menggunakan teknik triangulasi. Pengertian dari triangulasi ini memiliki arti yakni suatu teknik dalam mengumpulkan data yang bersifat valid dari hasil hasil semua data yang telah diperoleh oleh sumbernya langsung.⁷⁹

E. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data yakni dalam bentuk proses untuk mengontrol dalam mengurutkan semua data yang ada dalam kategori tertentu, aturan ini menjadi dasar untuk mendapatkan gambaran yang nanti akan dirumuskan oleh hipotesis untuk sasaran dari data-data yang ada pada objek. Dalam penelitian ini ada tiga langkah yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan dalam memilih untuk mentransfer data yang ada ketika muncul dari hasil yang di dapat ketika perolehan dari lapangan, yang demikian akan menfokuskan dengan sesuai tempat pada penelitian tersebut dalam proses penelitian berlangsung.

⁷⁸ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 40.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 241.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian ini memiliki arti yakni sebagai kumpulan dari segala informasi yang nantinya akan memberikan informasi dengan adanya pada penarikan dalam menyimpulkan atas tindakan. Penyajian pada penulisan skripsi ini akan menjadi sebuah gambaran dari keseluruhan segala bentuk informasi tentang peranan guru Akidah Akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik-tok pada siswa.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada proses yang paling terakhir ini untuk menarik kesimpulan dalam sebuah kegiatan untuk mengetahui secara umum ketika hasil yang diperoleh telah dianalisis. Dari hasil tersebut maka peneliti akan melakukan Pengelolaan untuk memberikan temuan baru setelah adanya penelitian, yang mana nanti akan di lihat dari hasil setelah di teliti. Proses ini memang sangat memfokuskan pada objek untuk menarik kesimpulan tersebut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN HASIL UMUM PENELITIAN

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTsN 1 Lampung Timur
- b. NPSN/NSM : 10816758/121118070001
- c. Alamat : Jl. KH Dewantara 38B Desa
Banjarrejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur
- d. Nomor Telepon
 - 1) Madrasah : 07257852539
 - 2) Kepala Madrasah : 082183105233
- e. Status Bangunan/Tanah : Bangunan milik Negara/ Tanah
Status Wakaf
- f. Status Akreditasi Madrasah : A
- g. Email : mtsnmetro@gmail.com
- h. Website Madrasah : <http://mtsn01lampungtimur.mysch.id/>

2. Sejarah Berdirinya Madrasah

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur karena adanya masa integrasi dari beberapa sekolah Agama. Pada awalnya MTsN 1 Lampung Timur merupakan transportasi atau perpindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama Empat Tahun (PGA 4 Tahun). PGA 4 Tahun adalah sekolah menengah tingkat

pertama. Kemudian dari PGA 4 Tahun untuk menjadi seorang pengajar atau tenaga pendidik maka harus melanjutkan ke Pendidikan Guru Agama Enam Tahun (PGA 6 Tahun). PGA 6 Tahun ini kedudukannya adalah setingkat dengan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Keguruan. Kemudian PGA 4 Tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri. Juga PGA 6 Tahun berubah menjadi PGA Negeri yang merupakan Sekolah lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah.

PGA Negeri sendiri hanya ada satu untuk daerah tingkat I artinya kedudukan PGA Negeri hanya didaerah Provinsi. Sedangkan untuk daerah Lampung ada di Tanjung Karang. Selain itu juga membuka cabang di daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di Metro.

Kemudian untuk mengubah PGA Negeri 6 Tahun menjadi PGA Negeri 3 Tahun harus memiliki sebuah Madrasah Tsanawiyah Negeri. Untuk daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah, Madrasah Tsanawiyah Negeri hanya ada satu dan berkedudukan di daerah Poncowati. Maka dengan segala pertimbangan yang matang diputuskanlah untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur pada mulanya berstatus Swasta dan bergabung dengan Madrasah Aliyah Filial Metro yang dipimpin oleh Bapak M. Sholeh, BA. Akhirnya pada tahun 1979 Madrasah Tsanawiyah Metro mengusulkan kepada Madrasah

Tsanawiyah Negeri Poncowati agar dapat dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati kelas jauh yang bertempat di Metro, yang dipimpin oleh Bapak Syaiful Parjono, BA.

Kemudian permohonan itu disetujui oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati Drs. Makmur Zakaria. Setelah itu diberi nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro, tepatnya pada tahun 1993 oleh Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati diusulkan ke Departemen Agama Pusat melalui Kantor Departemen Agama Wilayah Provinsi Lampung.

Pada tanggal 25 Oktober 1993 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 1993. Dengan keluarnya surat keputusan dari pusat tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro tidak lagi bergabung ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati. Dan karena adanya pemekaran wilayah Kota Metro, di mana letak wilayah MTsN Metro berada di wilayah Lampung Timur MTsN Metro berubah menjadi MTsN Metro Batanghari Lampung Timur dan pada tahun 2015 berubah menjadi MTsN 1 Lampung Timur.

Dilihat dari letak geografis, MTsN 1 Lampung Timur ditengah-tengah antara Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Sebelah Selatan adalah rumah penduduk, sebelah Utara, Madrasah Aliah Negeri (MAN)1 Lampung Timur, sebelah Barat Pemukiman Penduduk, dan sebelah Timur adalah persawahan.

3. Kepala Madrasah

Sejak berdirinya MTsN 1 Lampung Timur yaitu tahun 1993 sampai dengan tahun 2014, telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut :

a. SyaifulParjono	Dari tahun 1978 s/d 1980
b. Maijab, BA	Dari tahun 1980 s/d 1988
c. Mulyadi	Dari tahun 1988 s/d 1998
d. Drs. Kamaludin	Dari tahun 1998 s/d 2004
e. Yahya Sulaiman	Dari tahun 2004 s/d 2005
f. Drs. Mufasir	Dari tahun 2005 s/d 2010
g. M. Nurdin, S.Ag	Dari tahun 2010 s/d 2015
h. Hj. Lenny Darnisah, S.Pd, M.M	Dari tahun 2015 s/d 2018
i. H. IRWIN, S.Pd, M.Pd	Dari tahun 2018 s/d 2020
j. Udin, S.Ag., M.Pd.I	Dari Agustus 2020 s/d Sekarang

4. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Mewujudkan Madrasah yang Berprestasi di Bidang Akademik dan Non Akademik Berdasarkan Iman dan Taqwa, serta Berwawasan Lingkungan Hidup”

b. Misi

Dalam upaya mencapai visi tersebut, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur telah menyusun tujuh misi yang mendukungnya, yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan Bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Pegawai.

- 3) Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana.
- 4) Menumbuhkan rasa bangga guru, pegawai dan siswa terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur
- 5) Menjadikan Siswa memiliki Iman yang Mantap dan taat beribadah.
- 6) Membentuk Siswa berperilaku Islami.
- 7) Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar berperilaku disiplin, jujur dan memiliki budi pekerti yang luhur sesuai dengan karakter budaya bangsa.
- 8) Membangun dan Mengembangkan Komitmen Terhadap Lingkungan Hidup.

c. Tujuan Umum

“Secara Umum Tujuan Mtsn 1 Lampung Timur ialah Membentuk Manusia yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Alloh SWT, Berbudi Pekerti yang Luhur, Berkepribadian, Mandiri, Maju, Tangguh, Cerdas, Kreatif, Terampil Beretos Kerja, Professional, Tanggung Jawab, dan Sehat Rohani dan Jasmani, Serta Meningkatkan Partisipasi Warga Sekolah dalam Kegiatan Lingkungan Hidup”.

5. Data Jumlah Siswa

Tahun	Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Total
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
2018/2019	119	165	284	89	112	201	115	105	220	705
2019/2020	148	167	320	110	160	270	82	109	191	825
2020/2021	140	184	324	150	164	314	108	159	267	905
2021/2022	124	161	258	138	186	324	148	170	315	925
2022/2023	113	175	288	122	160	282	135	181	316	886

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan mengenai “Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pencegahan Dampak Negatif Aplikasi Tik Tok pada Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur”. Peneliti telah mengumpulkan data melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Akidah Akhlak dan Siswa. Berikut ini merupakan deskripsi data dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Hasil Penelitian

a. Penggunaan Aplikasi Tik Tok pada Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur

Aplikasi tik tok di kalangan siswa saat ini merupakan suatu kebutuhan tersendiri. Melihat perkembangan teknologi dan informasi semakin maju, tidak dapat dipungkiri bahwa hampir seluruh siswa memiliki media sosial yaitu aplikasi tik tok. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur, bahwa saat ini banyak siswa yang menggunakan aplikasi tik tok melalui HP mereka pribadi. Hal ini memungkinkan karena orang tua yang terlalu cepat dalam memberikan kebebasan anak dengan memberikan HP. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

Dalam perolehan data pertama yaitu didapatkan dari Bapak Udin, S.Ag, M.Pd.I selaku kepala sekolah MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Perolehan hasil dari wawancara tentang bagaimana persepsi Bapak tentang penggunaan media aplikasi tik-tok terhadap siswa saat ini?

“Karena kita saat ini sedang menghadapi masa pada zamannya dunia digital, maka otomatis anak-anak itu akan bersentuhan langsung dengan media. Oleh karena itu salah satu aplikasi tik-tok bisa digunakan jadi ya melalui tik-tok itu bisa sebagai sarana atau proses kegiatan anak-anak

belajar. Selain itu, pesannya untuk apa masalah misal di pelajaran bahwa aplikasi tik-tok itu sangat baik jika digunakan sebagai media dalam belajar. Agar siswa tidak banyak yang menyalahgunakan dan mereka bisa dari segi positifnya dibandingkan sisi negatifnya. Bagaimana pun tik-tok yang sudah menjamur ini dialihkan dengan media yang dipergunakan untuk anak-anak dengan proses seperti kegiatan belajar mengajar baik di kelas atau diluar kelas”.⁸⁰

Perolehan hasil dari wawancara tentang bagaimana pihak sekolah menyikapi hal-hal negatif yang ditimbulkan dari aplikasi tik-tok dikalangan siswa disekolah ini.

“Salah satu ya kita itu harus berkolaborasi dengan Guru dan orang tua, karena orang tua harus tahu bahwa anak boleh gitu kan membuka media berkaitan dengan pantuan guru. Terkait hal tersebut, maka kerja sama yang baik untuk mengawasi terutama wali kelasnya, mereka dapat memberikan penjelasan masalah media yang berkaitan dengan tik-tok. Dengan demikian, aplikasi tik tok yang sering mereka dijadikan sebagai media hiburan dan lain-lain dapat kami pantau melalui bantuan dari beberapa pihak”.⁸¹

Perolehan hasil dari wawancara tentang bagaimana peran yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam membina dan membimbing tingkah laku siswa, agar dapat terhindar dari hal-hal dampak negatif aplikasi tik-tok.

“Ya sama, artinya bukan hanya sekedar guru Akidah Akhlak, akan tetapi semua guru memang diutamakan unruk bersentuhan langsung dengan anak berkaitan dengan mata pelajaran yang masing-masing mereka ampu dari masing-masing bidang. Guru selalu memberikan bimbingan setiap pembelajarannya maupun selalu mengaitkan tentang bagaimana dampak negatif dari media tik tok, untuk itu perlu dijelaskan bagaimana bentuk negative dan positifnya karena tidak semuanya yang ditampilkan dalam aplikasi tik tok itu bersifat negative. Utama dan yang paling penting itu bagaimana guru tersebut terkhusus pada mata pelajaran akidah akhlak dapat mengimplementasikan dalam pembelajaran dengan sangat baik, mereka bisa memberi contoh yang berkaitan dengan akhlak untuk anak yang kemudian menjadikan budi pekerti yang baik”.⁸²

⁸⁰ Udin, (Kepala Sekolah), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

⁸¹ Udin, (Kepala Sekolah), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

⁸² Udin, (Kepala Sekolah), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

Perolehan hasil dari wawancara tentang bagaimana upaya guru Akidah Akhlak untuk mengatasi dampak negatif dari aplikasi tik-tok di kalangan siswa.

“Berkaitan dengan guru selama ini pemantuan ya selalu menerapkan artinya bagaimana pembiasaan untuk bisa membiasakan diri anak agar bisa, karena anak mampu menerapkannya dengan media tik tok yang otomatis selalu diawasi lalu didampingi selaku guru mata pelajaran. Mungkin sebagai guru atau wali kelas adalah orang tua kedua dari anak tersebut, sangat penting sekali dan dibutuhkan pendampingan terhadap anak kita tidak sampai terjerumus pada bentuk negative dari aplikasi tik tok”.⁸³

Perolehan hasil dari wawancara tentang bagaimana metode yang sudah dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak untuk mengurangi kasus-kasus yang sudah terjadi dari dampak negatif aplikasi tik-tok.

“Ya yang jelas akan selalu berkolaborasi dengan guru-guru semua tim, baik guru mata pelajaran, guru BK, wali kelas dan waka kesiswaan. Kemudian suatu saat bisa berkolaborasi dengan kepala Madrasah untuk membicarakan masalah yang ada, artinya menyikapi bentuk sedang dihadapi oleh guru ketika melihat permasalahan yang terjadi pada anak. Guru hampir sama selalu menginginkan hal-hal yang positif dari dampak dari aplikasi tik-tok, maka sangat jelas bahwa guru akan selalu diberikan bimbingan terhadap anak-anak tersebut”.⁸⁴

Kemudian perolehan data kedua yaitu didapatkan dari peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Tanggapan peserta didik dari hasil wawancara terkait dengan, apakah Anda memiliki akun aplikasi tik-tok dan untuk apa fungsi aplikasi tersebut.

Menurut Median “Ya, saya punya aplikasi tik-tok, dan menurut saya fungsi aplikasi tik-tok itu hanya untuk melihat video-video yang sering muncul diberanda sebagai media hiburan”.⁸⁵

Menurut Alvino Bima Angara “Iya, buat menonton video, buat menghilangkan rasa jenuh. Yang saya ketahui fungsi aplikasi tik tok ya

⁸³ Udin, (Kepala Sekolah), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

⁸⁴ Udin, (Kepala Sekolah), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

⁸⁵ Median, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 4 April 2023.

hanya sebagai media hiburan saja, karena yang sering saya lihat di beranda hanya itu-itu saja”.⁸⁶

Tanggapan peserta didik dari hasil wawancara terkait dengan, apa saja yang sering anda lihat ketika melihat konten video di aplikasi tik-tok.

Menurut Median “Video yang sering saya lihat ketika melihat konten-konten yang ada dalam aplikasi tik-tok yaitu seperti *content creator*, *game free fire*, balap motor, video yang berjoget-joget dan lain-lain”.⁸⁷

Menurut Alvino Bima Angara “Video-video menarik tentang game, makanan, memamerkan seperti baju, sepatu, dan masih banyak lagi. Tapi kadang ya ada yang tentang seperti informasi berita”.⁸⁸

Tanggapan peserta didik dari hasil wawancara terkait dengan, bagaimana tanggapan Anda yang selama ini sudah sekian lama menggunakan aplikasi tik-tok.

Menurut Median “Saya sangat terhibur, karena banyak sekali video lucu yang terkadang saya suka”.⁸⁹

Menurut Alvino Bima Angara “Iya aplikasinya bagus bagi orang-orang yang bisa menggunakannya dengan baik, tapi agak kurang suka kalau muncul video yang aneh-aneh”.⁹⁰

Bagaimana pendapat Anda tentang larangan bagi siswa untuk tidak menggunakan HP saat berada di sekolah.

Menurut Median “Ada, dan menurut saya ada sebagian siswa yang terkadang membawa HP, akan tetapi saat mata pelajaran berlangsung HP tidak boleh digunakan”.⁹¹

Menurut Alvino Bima Angara “Bagi saya bagus saja, agar dalam belajar kami bisa memfokuskan siswa untuk belajar dan tidak bermain HP”.⁹²

⁸⁶ Alvino Bima Angara, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

⁸⁷ Median, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 4 April 2023.

⁸⁸ Alvino Bima Angara, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

⁸⁹ Median, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 4 April 2023.

⁹⁰ Alvino Bima Angara, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

⁹¹ Median, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 4 April 2023.

Tanggapan peserta didik dari hasil wawancara terkait dengan, bagaimana yang Anda rasakan ketika menggunakan aplikasi tik-tok.

Menurut Median “Seru saja, terhibur dan senang, apalagi durasi yang ada didalam video tik tok itu tidak lama. Jadi tidak membuat saya merasa jenuh”.⁹³

Menurut Alvino Bima Angara “Saya merasa sangat senang, terhibur dan menghilangkan rasa jenuh. Apalagi kalau sedang gabut ya saya pasti membuka aplikasi tik tok”.⁹⁴

Tanggapan peserta didik dari hasil wawancara terkait dengan, bagaimana untuk mengetahui bentuk sikap negatif dari aplikasi tik-tok yang terjadi pada diri Anda.

Menurut Median “Terkadang saya mengikuti gaya yang sedang *trend* seperti bergoyang-goyang, berpenampilan ala kekinian dan asyik melihat video sampai lupa waktu”.⁹⁵

Menurut Alvino Bima Angara “Saya sangat menyukai dengan adanya aplikasi tik-tok karena saya sering lupa waktu ketika scrool-scrool aplikasi tik-tok, terkadang saya juga suka tanpa sadar terbawa bahasa-bahasa rasis anak game saat ini, dan lupa pada materi pelajaran yang sudah di pelajari”.⁹⁶

Tanggapan peserta didik dari hasil wawancara terkait dengan, bagaimana respon Anda ketika melihat atau mendengar tentang kasus-kasus akibat menyalahgunakan aplikasi tik-tok.

Menurut Median “Saya masih pake saja, tapi saya belajar untuk memilih dalam melihat video-video yang ada dalam aplikasi tik-tok tersebut”.⁹⁷

⁹² Alvino Bima Angara, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

⁹³ Median, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 4 April 2023.

⁹⁴ Alvino Bima Angara, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

⁹⁵ Median, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 4 April 2023.

⁹⁶ Alvino Bima Angara, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

⁹⁷ Median, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 4 April 2023.

Menurut Alvino Bima Angara “Menurut saya sebagai anak Madrasah pernah melihat juga di aplikasi tik-tok yang cenderung menghina agama, akan tetapi saya cukup melihat saja dan tidak sampai mencontohnya”.⁹⁸

Tanggapan peserta didik dari hasil wawancara terkait dengan, bagaimana peran yang sudah dilakukan guru Akidah Akhlak untuk menasehati Anda tentang Bahaya Aplikasi tik-tok ketika disalahgunakan.

Menurut Median “Yang saya ketahui guru akidah akhlak selalu menasehati bahwa bermain itu baik, akan tetapi harus tahu waktu dan kewajiban contoh ketika waktunya belajar, waktunya makan, waktunya sholat itu tidak boleh ditinggalkan. Guru mengingatkan bahwa boleh bermain asal tahu waktu dan kewajiban”.⁹⁹

Menurut Alvino Bima Angara “Guru Akidah Akhlak tidak pernah bosan-bosannya menasehati dan memberikan bimbingan arahan kepada saya dan teman-teman, bukan hanya tentang dampak negatif aplikasi tik-tok tetapi dampak negatif media social. Biasanya juga guru BK yang sering mengarahkan dan menasehati banyak ketika siswa sudah melewati batas aturan sekolah”.¹⁰⁰

Tanggapan peserta didik dari hasil wawancara terkait dengan, bagaimana cara Anda ketika mempraktikkan nasihat dari guru Akidah Akhlak untuk aktivitas keseharian baik di lingkungan sekolah ataupun luar sekolah.

Menurut Median “Saya selalu untuk sebisa mungkin harus patuh dan bakti kepada guru, misal guru meminta mengerjakan tugas harian atau PR secepat dan sebisa mungkin mengerjakannya. Selain itu saya juga belajar untuk tidak melawan kepada orang tua”.¹⁰¹

Menurut Alvino Bima Angara “Dijalani dengan ikhlas dan sabar karena nasehat-nasehat dari guru-guru disekolah itu memang terasa pahit, tetapi berdampak manis pada keselamatan kami kedepannya karena sejatinya guru juga mengharapkan yang terbaik untuk siswanya”.¹⁰²

⁹⁸ Alvino Bima Angara, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

⁹⁹ Median, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 4 April 2023.

¹⁰⁰ Alvino Bima Angara, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

¹⁰¹ Median, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 4 April 2023.

¹⁰² Alvino Bima Angara, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

Tanggapan peserta didik dari hasil wawancara terkait dengan, bagaimana cara Anda agar tidak mengikuti *trend* dari dampak aplikasi tik-tok saat ini?

Menurut Median “Memang agak sulit, tapi saya akan melatih diri dari segala sesuatu yang terdapat pada aplikasi tiktok, dengan melihat dampak positif dan negatifnya Insya Allah dapat membuat saya terhindar dari kenduan *trend* yang ada”.¹⁰³

Menurut Alvino Bima Angara “Terkadang saya selalu memilih dalam melihat konten-konten tik-tok yang ada tidak semuanya dilihat dan ditiru, walaupun ya terasa sulit karena banyak godaan untuk mengikuti *trend* yang sering muncul di aplikasi tik tok”.¹⁰⁴

b. Bentuk Dampak Negatif Aplikasi Tik Tok terhadap Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur

1) Bentuk Narsisme

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana peranan yang sudah dilakukan guru untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi tik tok.

Menurut Buk Latifah “Kami selaku pendidik sudah berusaha memberikan seperti edukasi tentang penggunaan yang baik dan bijak pada aplikasi tik tok kepada siswa. Guru dapat mengajarkan tentang etika dan kesopanan dalam membuat dan membagikan konten di tik tok, serta mengingatkan siswa tentang potensi risiko yang terkait dengan penggunaan aplikasi tersebut”.¹⁰⁵

Menurut Pak Jumangin “Kami mendorong agar siswa untuk melihat konten yang bermanfaat dan edukatif pada aplikasi tik tok itu sendiri. Guru juga selalu memberikan ide-ide untuk konten yang sekiranya dapat mendukung perubahan sikap yang baik pada untuk memperkaya pengalaman siswa”.¹⁰⁶

Menurut Buk Nasiatun “Kami selalu memberikan perhatian terhadap

¹⁰³ Median, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 4 April 2023.

¹⁰⁴ Alvino Bima Angara, (Peserta Didik), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 13 April 2023.

¹⁰⁵ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

¹⁰⁶ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

penggunaan aplikasi tik tok yang sering oleh siswa. Kami juga dapat memantau dan memberikan peringatan atau pengarahan bila diperlukan, misalnya jika ditemukan konten yang tidak pantas atau tidak sesuai dengan etika dan kesopanan”.¹⁰⁷

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana cara yang bijak bagi guru agar siswa dapat terhindar mengikuti *trend* dari aplikasi tik tok.

Menurut Buk Latifah “Dalam hal ini guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang risiko dan bahaya yang dapat terjadi ketika mereka mengikuti *trend* tik tok yang kurang tepat, seperti melakukan tantangan berbahaya atau membuat konten yang tidak pantas. Berikan juga tips tentang cara menggunakan aplikasi tersebut dengan aman dan bertanggung jawab”.¹⁰⁸

Menurut Pak Jumangin “Ya kami dapat memantau dan membatasi penggunaan aplikasi tik tok. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pantauan terhadap siswa dan memberikan batasan bila diperlukan. Misalnya, menyarankan waktu yang tepat untuk menggunakan aplikasi tik tok, atau membatasi akses ke aplikasi tersebut saat di sekolah atau di ruang kelas”.¹⁰⁹

Menurut Buk Nasiatun “Kami selalu berupaya untuk berkomunikasi dengan orang tua, upaya tersebut untuk mencegah siswa terpengaruh oleh *trend* tik tok yang kurang tepat. Selanjutnya, kami meminta informasi dan saran kepada orang tua tentang cara mengawasi serta mengontrol penggunaan aplikasi tik tok oleh anak-anak mereka di rumah”.¹¹⁰

2) Hilangnya Rasa Malu

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana peran guru untuk menyadarkan siswa agar mereka mampu mengurangi penggunaan tik tok dari hal-hal yang bersifat negatif.

Menurut Buk Latifah “Kami berusaha untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada siswa tentang dampak negatif penggunaan tik tok, seperti gangguan kesehatan akibat kelebihan waktu bermain ponsel, dampak

¹⁰⁷ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

¹⁰⁸ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

¹⁰⁹ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹¹⁰ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

psikologis dari konten yang tidak sehat, serta risiko keamanan dan privasi yang terkait dengan penggunaan tik tok”.¹¹¹

Menurut Pak Jumangin “Kami dapat memberikan alternatif dalam kegiatan yang lebih bermanfaat dan positif bagi siswa, seperti membaca buku, berolahraga, atau melakukan kegiatan sosial atau lingkungan. Dengan cara ini, siswa akan merasa lebih tertarik dan terlibat dalam kegiatan yang positif dan menyenangkan, dan secara bertahap akan mengurangi penggunaan tik tok yang bersifat negatif”.¹¹²

Menurut Buk Nasiatun “Kami dapat menjadi contoh dan peran sebagai model bagi siswa dalam penggunaan tik tok yang sehat dan bijak. Kemudian juga mengingatkan kepada siswa agar dalam menggunakan aplikasi tersebut mampu digunakan dengan baik dan mendukung, seperti pada pembelajaran atau kreativitas lainnya, hal ini agar mereka dapat membatasi penggunaan yang bersifat negatif”.¹¹³

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana upaya guru untuk membentuk etika yang baik agar siswa dapat menyesali atas perbuatan mereka.

Menurut Buk Latifah “Kami selalu memberikan pemahaman tentang nilai dan prinsip yang baik. Selain itu, bentuk pemahaman yang jelas dan terstruktur tentang nilai dan prinsip yang baik, seperti jujur, bertanggung jawab, adil, dan menghargai orang lain. Jelaskan arti dari setiap nilai dan prinsip tersebut agar siswa dapat memahami pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari”.¹¹⁴

Menurut Pak Jumangin “Kami membahas kasus-kasus etika yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Kami juga membahas kasus-kasus tersebut dengan siswa agar nilai-nilai dan prinsip yang terlibat dalam setiap kasus. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan merenungkan konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan”.¹¹⁵

Menurut Buk Nasiatun “Kami menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat membantu siswa untuk merenungkan dan memahami tindakan

¹¹¹ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

¹¹² Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹¹³ ¹¹³ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

¹¹⁴ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

¹¹⁵ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

yang mereka lakukan serta dampaknya. Karena hal ini dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai dan prinsip yang baik dan membuat mereka lebih siap untuk menyesali tindakan yang salah dan mengambil tindakan yang tepat”.¹¹⁶

3) Menjadi awal dari Kemunduran suatu Negara

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana pendapat guru terkait banyaknya siswa yang menghabiskan waktunya hanya untuk melihat konten video dari aplikasi tik tok.

Menurut Buk Latifah “Dalam hal ini kami memiliki keprihatinan terkait dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh perilaku tersebut, seperti menurunnya konsentrasi dan produktivitas siswa dalam belajar, hilangnya minat dan motivasi siswa dalam melakukan kegiatan positif, dan bahkan munculnya masalah kesehatan fisik dan mental yang disebabkan oleh kelebihan waktu yang dihabiskan dalam hal-hal yang tidak bermanfaat”.¹¹⁷

Menurut Pak Jumangin “Ya kami akan selalu mencari cara untuk mengoptimalkan penggunaan waktu siswa agar lebih efektif dan bermanfaat, termasuk dalam hal penggunaan media sosial aplikasi seperti tik tok. Tidak lain juga pengarahan kepada siswa tentang cara yang tepat untuk menggunakan aplikasi tersebut, membatasi waktu yang dihabiskan untuk melihat konten video, serta mengajarkan siswa untuk memilih dan mengonsumsi konten yang positif”.¹¹⁸

Menurut Buk Nasiatun “Kami juga dapat menggali minat dan potensi siswa, kemudian mengajak siswa untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat yang sekiranya dapat membantu mengembangkan kemampuan dan kreativitas mereka. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi dan terdorong untuk mengalokasikan waktunya dengan bijak untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri serta lingkungan sekitarnya”.¹¹⁹

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana yang akan guru lakukan

¹¹⁶ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

¹¹⁷ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

¹¹⁸ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹¹⁹ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

setelah mengetahui banyaknya peserta didik memanfaatkan aplikasi tik tok hanya sebagai media hiburan.

Menurut Buk Latifah “Kami dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh kelebihan waktu yang dihabiskan untuk melihat konten video di aplikasi tik tok. Dengan meningkatkan kesadaran ini, siswa akan lebih termotivasi untuk mengurangi penggunaan aplikasi tersebut”.¹²⁰

Menurut Pak Jumangin “Kami dapat mendorong siswa untuk memilih konten video yang sifatnya kreatif dan bermanfaat. Dengan demikian, maka siswa akan belajar membangun kepercayaan diri serta kreativitas mereka”.¹²¹

Menurut Buk Nasiatun “Ya kami dapat menciptakan pembelajaran interaktif yang melibatkan penggunaan aplikasi tik tok, hal ini berfungsi untuk memberi contoh agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi tersebut sebagai media untuk belajar”.¹²²

c. **Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pencegahan Dampak Negatif Aplikasi Tik-Tok pada Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur**

1. Guru sebagai Pengajar dan Pendidik

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana pendapat guru selaku pendidik mengenai media aplikasi tik-tok saat ini?

Menurut Buk Latifah “Kalau didalam pembelajaran itu belum digunakan aplikasi tik-tok itu, tapi ya namanya anak sekarang zaman sekarang semuanya sudah pada tahu aplikasi tik-tok. Namun sejauh ini asalkan mereka tidak menyalahi dengan Akidah dan Akhlak itu sendiri ya sah-sah saja untuk dipergunakan sebagai media hiburan. Selagi tidak menyalahi sesuai dengan aturan, tetapi kami selalu mengontrol anak-anak agar tidak menyalahgunakan dengan kepentingan yang tidak baik, kalau untuk pembelajaran ibu sendiri belum pernah pakai aplikasi tik tok dalam

¹²⁰ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

¹²¹ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹²² Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

pembelajaran di kelas. Karena masih menggunakan metode seperti pada umumnya yaitu diskusi presentasi di kelas, kalau menggunakan aplikasi tik-tok sendiri belum ada gambaran disitu”.¹²³

Menurut Pak Jumangin “Beberapa guru mungkin melihat bahwa aplikasi tik tok hanya sebagai sumber hiburan yang menarik dan dapat digunakan sebagai sarana kreativitas bagi seseorang. Namun, sebagian besar guru juga menyadari bahwa tik tok dapat memiliki dampak negatif pada kesehatan mental, perilaku, dan prestasi hasil belajar siswa”.¹²⁴

Menurut Buk Nasiatun “Kalau menurut ibu aplikasi tik tok itu tidak ada yang salah, hanya saja yang salah itu terkadang bagaimana cara orang yang memakainya. Kalau aplikasi tik tok itu tidak misalkan dipergunakan untuk hal yang positif, pasti tidak akan membawa dampak yang negatif. Tapi ya kebanyakan sekarang ini media sosial khususnya tik tok hanya digunakan untuk media hiburan, apalagi anak-anak sekarang hanya menggunakan untuk kepentingan yang kurang bermanfaat”.¹²⁵

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana tantangan-tantangan yang selama ini guru temui untuk menyikapi dampak negatif yang ditimbulkan media aplikasi tik-tok.

Menurut Buk Latifah “Ya kaitan dengan akidah akhlak bukan hanya guru Akidah Akhlak saja sebenarnya, semua guru juga punya peran masing-masing untuk menasehati anak-anak boleh untuk menggunakan aplikasi tik-tok itu selagi tidak menyalahi aturan ya, selagi tidak berlebihan. Kalau untuk pengetahuan itu boleh atau sah-sah saja asalkan tidak keluar dari batas norma-norma tadi, yang jelas memang banyak pengaruhnya ke anak-anak kemudian dengan media sosial khususnya aplikasi tik tok sekarang ini membawa perkembangan teknologi bagi anak-anak dan mereka belum bisa memilah mana yang baik atau pun dampak yang buruk. Mereka juga terkadang sering menirukan gaya yang sedang *trend* dan pada akhirnya ikut-ikutan. Nah dari dampak aplikasi tik-tok itu pastinya akan membawa pengaruh seperti sikap, tingkah laku kemudian pengaruh juga ke pengetahuan mereka, nilai mereka. Karena mereka yang sudah merasa nyaman sibuk dengan tik-tok akhirnya belajarnya lupa waktu, lupa segalanya sampai lupa tugas sehingga melalaikan kewajiban tugas sekolah”.¹²⁶

¹²³ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

¹²⁴ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹²⁵ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

¹²⁶ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

Menurut Pak Jumangin “Ya untuk tantangan-tantangan aplikasi tik-tok ini bagi anak-anak yang belum sepenuhnya paham, mungkin mereka hanya menggunakan tik tok itu sebatas menghibur diri. Sehingga anak-anak juga perlu diberi kepehaman tentang apa itu tik-tok, dan arti yang sebenarnya dari dampak negatif yang ada pada aplikasi tik-tok. Agar anak-anak dalam menggunakan aplikasi tersebut tidak diselewengkan dan mengarah pada hal-hal yang negatif”.¹²⁷

Menurut Buk Nasiatun “Kalau tantangannya ya tidak begitu berat-berat banget, karena memang ketika di sekolah aplikasi tik-tok itu tidak digunakan terutama dalam media pembelajaran. Jadi kalau aplikasi tik tok sendiri tidak bermasalah ketika di sekolah, kalau di luar sekolah ya namanya anak-anak bermain dengan aplikasi tik tok kan pasti ada pengawasan dari lingkungan masyarakat dan orang tua yang punya aturan sendiri-sendiri”.¹²⁸

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana pendapat guru terkait media sosial pada aplikasi tik-tok saat ini yang membawa dampak negatif dikalangan siswa?

Menurut Buk Latifah “Seharusnya di aplikasi tik-tok itu harus ada batas-batasannya, kalau dulu kan ada yang boleh dibuka oleh siswa atau yang boleh dibuka oleh umur anak sesuai dengan jenjang umur anak. Dimana apa yang tidak boleh untuk di lihat harusnya ada Batasan dan tidak dibebasin begitu saja, jadi anak dapat melihat sesuai batas usia dan video-video yang vulgar tidak dapat di lihat oleh anak yang belum patut untuk diperlihatkan. Tapi sekarang pun semua kalangan dari yang kecil sampai ke orang tua pun semua dapat mengakses, permasalahan itu pasti akan berdampak pada anak terutama yang masih duduk di bangku menengah pertama. Oleh sebab itu, kami selaku Pendidikan selalu bekerja sama dengan baik kepada semua pihak, karena anak zaman sekarang ini sudah pintar-pintar, tetapi kepintarannya itu tidak sepenuhnya dipergunakan ke hal-hal yang baik. Dengan bantuan pengawasan orang tua juga sangat penting, supaya pengontrol anak saat berada di rumah semakin lebih terawasi. Pihak guru juga tidak bosan-bosennya untuk tidak memberikan nasihat yang baik agar anak-anak bisa memiliki sopan santun dan tidak menirukan apa yang saat itu sedang viral”.¹²⁹

Menurut Pak Jumangin “Untuk dikalangan siswa yang kaitannya dengan tik-tok dari sisi dampak negatif, dampak negatifnya terkadang siswa itu sering

¹²⁷ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹²⁸ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

¹²⁹ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

menyalahgunakan dengan kepentingan yang tidak bermanfaat. Padahal video yang ada pada tik-tok itu tidak semuanya menampilkan video yang tidak baik, akan tetapi ada beberapa video yang baik yang sekiranya bisa di ambil sisi positifnya”.¹³⁰

Menurut Buk Nasiatun “Mungkin contoh negatif dari tik-tok itu menurut saya ya anak-anak suka joget-joget sesuai *trend* yang ada, hal semacam itu kan sejenis perbuatan yang tidak bermanfaat dan mereka juga terkadang bisa sampai lupa untuk melaksanakan kewajiban seperti belajar, membantu orang tua dan lain-lain. Sebernarnya Kembali ke masing-masing anak, kalau anak tidak gampang terpengaruh untuk mengikuti ya pastinya anak tersebut akan bersikap biasa saja, aplikasi tik tok juga sebenarnya membawa manfaat jika mereka dapat menggunakan dengan baik”.¹³¹

2. Guru sebagai Motivator dan Fasilitator

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana cara guru ketika memberikan motivasi kepada siswa agar tidak terjerumus kedalam dampak negatif yang ada pada aplikasi tik-tok.

Menurut Buk Latifah “Yang jelas setiap hari setiap kita bertemu dikelas, kita selalu mengingatkan mana yang baik bagi mereka dan mana yang tidak baik untuk dipilah-pilah agar anak tidak selalu meniru yang ada di aplikasi tik tok. Tidak cuma kita sebagai guru yang hanya mengingatkan saja, selebihnya juga menjadi tanggung jawab mereka sendiri supaya belajar mandiri untuk memiliki tanggung jawab. Sebenarnya guru juga mengingatkan mereka untuk memberikan contoh yang baik saat anak berada di sekolahan, sementara dirumah itu sudah lain tanggung jawab dari mereka sendiri dan orang tua. Karena waktu kami hanya dari jam dari jam 7 pagi sampai jam 2 siang, jadi selama kita di sekolah ya kita yang mengarahkan anak-anak”. Tetapi usaha kami ketika anak masih berada di sekolah akan terus sebaik mungkin untuk mengarahkan mereka agar menjadi anak yang baik”.¹³²

Menurut Pak Jumangin “Anak-anak sering kami beri arahan supaya anak jangan sampai terjerumus kedalam hal-hal kaitannya dengan tik-tok, tadi untuk digunakan dengan sebaik-baiknya jangan digunakan dengan hal-hal yang dilarang oleh agama. Mungkin kita dapat memberikan saran dan

¹³⁰ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹³¹ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

¹³² Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

rekomendasi tentang cara mengontrol penggunaan tik tok dan memberikan alternatif kegiatan yang bermanfaat bagi siswa”.¹³³

Menurut Buk Nasiatun “Motivasi guru itu selayaknya semua guru seperti orang tua ketika siswa saat berada di sekolah, guru tidak kurang-kurangnya dalam memberi nasehat siswa ke arah hal-hal yang baik. Ya, kami akan memberikan contoh yang terjadi dari dampak negatif dari penggunaan aplikasi tik tok kepada siswa, selain itu guru dapat menjelaskan bahwa penggunaan tik tok yang berlebihan pasti membawa dampak negatif seperti pada kesehatan fisik dan mental siswa”.¹³⁴

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi yang baik, agar siswa mampu mempraktekkan pada kehidupan sehari-hari.

Menurut Buk Latifah “Bisa contohnya dengan praktek kan ada ujian praktek kedepan kelas, dibuat berkelompok misalnya apa tentang akhlak terpuji apa disuruh praktek pengambilan nilai itu mungkin salah satu juga bentuk menampilkan akhlak terpuji yang mereka pelajari pada semester itu kan. Kami dapat memberikan contoh yang baik melalui tindakan dan perilaku mereka. Dengan memperlihatkan bahwa mereka benar-benar peduli dan berkomitmen untuk membantu siswa belajar bagi mereka yang merasa tidak bisa, siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti jejak guru mereka”.¹³⁵

Menurut Pak Jumangin “Untuk kehidupan sehari-hari anak-anak supaya belajar yang bagus kaitannya dengan aplikasi tik-tok sama kawannya, sering latihan dari hari demi hari agar anak lebih termotivasi dengan adanya perkembangan media tik-tok bisa membawa dampak yang baik bagi mereka. Kemudian siswa juga arahkan mereka agar selalu sholat 5 waktu dengan berjama’ah, sholat dhuha, membaca Al-Qur’an, menghafal do’a pilihan dan kegiatan lain yang dapat membawa kemanfaatan”.¹³⁶

Menurut Buk Nasiatun “Ya dengan memberikan contoh nyata dari situasi kehidupan nyata, dimana motivasi bagaimana menjadi orang yang bisa meraih kunci kesuksesan. Nah dari contoh semacam ini dapat berupa kisah inspiratif dari orang-orang sukses, atau contoh-contoh kecil dari kehidupan

¹³³ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹³⁴ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

¹³⁵ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

¹³⁶ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

sehari-hari. Dengan begitu siswa pasti akan belajar dengan giat dalam belajar dan mereka juga akan mampu membuka lebih banyak kesempatan demi kesuksesan di masa depan”.¹³⁷

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana metode guru untuk mencegah maraknya bahaya dari dampak negatif aplikasi tik-tok.

Menurut Buk Latifah “Ya kalau untuk disekolah kita punya aturan untuk anak-anak tidak boleh bawa HP, tujuannya adalah salah satu cara supaya mereka fokus untuk belajar selama beberapa jam disekolah. Tapi ya kadang kala anak-anak itu juga ya banyak yang bandel banyak yang masih bawa HP masih bawa kalau nggak ketahuan itu ya salah satu caranya ya itu dilarang. Menggunakan hp kalau memang perlu dibutuhkan mungkin untuk belajar atau untuk diskusi, itu pun masih kita kontrol dalam arti tidak di lepas begitu saja sehingga anak masih dalam pengontrolan kita selaku guru”.¹³⁸

Menurut Pak Jumangin “Ya supaya anak-anak tidak menyalahgunakan dengan adanya aplikasi tik tok, kita harus berupaya untuk mencegah mereka untuk tidak mengikuti hal yang kurang baik. Supaya anak dapat termotivasi dengan sendirinya dan jangan sampai hal-hal yang negatif tersebut dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari”.¹³⁹

Menurut Buk Nasiatun “Kami selaku guru pasti akan memberikan pendidikan tentang penggunaan yang aman dan positif dari aplikasi tik tok. Selain itu kami akan memberi semacam informasi tentang risiko dan dampak negatif dari penggunaan yang berlebihan atau tidak tepat dari aplikasi ini, serta memberikan seperti tips dan panduan tentang cara menggunakan aplikasi secara aman dan kreatif supaya mereka bisa menggunakan aplikasi tik tok dengan cara yang tepat”.¹⁴⁰

3. Guru sebagai Mediator

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana peran guru dalam memberikan solusi ketika siswa terpengaruh akibat dampak negatif aplikasi tik-tok.

¹³⁷ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

¹³⁸ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

¹³⁹ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹⁴⁰ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

Menurut Buk Latifah “Peran guru sejauh ini yang sudah dilakukan ya kita memanggil anak tersebut untuk diskusi, komunikasi, kemudian diarahkan dan dinasehati untuk ditanamkan kepada mereka, kalau dampak dari tik-tok itu apa dampak dari positif dan apa pula dampak negatifnya. Disitulah saat anak sedang bermain tik-tok agar bisa memilah-milah dan tentunya bisa juga mengira-ngira waktu untuk meluangkan belajar, kami tidak melarang anak untuk bermain yang mereka sukai, tapi kami selalu mengingatkan anak supaya tidak berakibat sampai fatal”.¹⁴¹

Menurut Pak Jumangin “Ya dicegah dengan anak-anak supaya jangan terjerumus dalam hal-hal negatif, dalam arti dicegah yaitu dengan cara meminimalisir sebaik mungkin yang kaitannya pada hal-hal yang dilarang. Kami juga memberikan contoh yang nyata misal dalam kehidupan untuk mereka renungkan yang dapat diambil sikap yang baik, dengan begitu mereka akan lebih menerima dengan senang hati jika contohnya benar-benar ada terutama dalam kehidupan”.¹⁴²

Menurut Buk Nasiatun “Ya anak harus dikurangi dalam bermain tik-tok, kemudian untuk penggunaan HP dikendalikan agar mereka meminimalisir sedikit demi sedikit. Mereka harus diingatkan setiap waktu supaya penggunaan tik tok yang hanya untuk media bermain tidak berlebihan. Orang tua perlu mengingatkan secara terus menerus kepada anak, agar mereka tidak sampai lupa waktu kalau sedang bermain HP. Karena peran orang tua ketika jauh lebih penting, sehingga saat berada di sekolah anak mudah di beri nasihat jika bawaan dari rumah anak sudah sering mendengarkan”.¹⁴³

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana cara guru dalam menyelesaikan permasalahan siswa untuk menemukan sebuah solusi yang terbaik.

Menurut Buk Latifah “Kalau masih kaitannya dengan dampak negatif aplikasi tik-tok yang terjadi disekolah kita bisa membentengi dengan mengarahkan anak minimal melarangnya untuk tidak membawa HP. Jadi selama beberapa jam mereka disekolah mereka tidak tergantung kepada HP, tapi kalau sudah di rumah kita bisa menanamkan selalu mengingatkan minimal manfaat dari tik-tok itu apa dampak negatifnya. Kami juga dapat mendorong siswa untuk mencari solusi dengan memberikan mereka

¹⁴¹ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

¹⁴² Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹⁴³ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

panduan atau petunjuk yang dibutuhkan. Hal ini akan membantu siswa memperkuat keterampilan dan kemandirian mereka”.¹⁴⁴

Menurut Pak Jumangin “Ya kaitannya dengan guru kalau anak-anak terjerumus pada hal-hal yang tidak baik maka akan dibimbing sedikit demi sedikit, kami akan berkerja sama dengan guru konseling di sekolah untuk membantu menangani anak jika jenis kesalahan siswa sudah kelewat batas. Dengan begitu mudah-mudahan anak diberi motivasi dan arahan supaya anak itu bersikap lebih baik dari pada sebelumnya”.¹⁴⁵

Menurut Buk Nasiatun “Kalau yang terbaik pasti semua orang memiliki cara memandang yang terbaik, setiap permasalahan pasti ada jalan keluar atau pun titik temu untuk menyelesaikannya. Kami akan mencari alternatif untuk solusi dan mengevaluasi dari setiap permasalahan yang mereka miliki, atau kami melibatkan orang tua jika terjadi permasalahan yang harus ditangani oleh banyak pihak. Karena hal ini dapat membantu siswa untuk mempertimbangkan berbagai kemungkinan solusi dan menemukan solusi yang terbaik”.¹⁴⁶

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana upaya guru yang selama ini sudah dilakukan untuk membina siswa, agar terhindar dari maraknya tindak kejahatan akibat penggunaan aplikasi tik-tok.

Menurut Buk Latifah “Ya kalau kita selaku guru selama ini disekolah sudah berbagai macam cara seperti anak mengikuti ekstrakurikuler, mungkin salah satunya dengan mengarahkan mereka untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada disekolah memperoleh bentuk kegiatan-kegiatan yang positif yang berhubungan dengan HP. Dengan begitu mereka bisa sedikit-sedikit meninggalkan hal-hal yang berhubungan dengan HP, namun kita juga selaku guru tetap menasihati anak agar dapat mencontoh perbuatan baik yang sekiranya tidak patut untuk di tiru”.¹⁴⁷

Menurut Pak Jumangin “Ya dengan maraknya aplikasi tik-tok pada anak-anak seperti sekarang ini, maka mereka diberi arahan yang bagus supaya jangan sampai terjerumus oleh aplikasi tersebut. Terutama aplikasi tik tok yang selama ini hanya digunakan anak dengan kepentingan yang kurang

¹⁴⁴ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

¹⁴⁵ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹⁴⁶ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

¹⁴⁷ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

baik, jangan sampai mereka semakin terus-menerus mengikuti contoh yang kurang baik untuk di tiru”.¹⁴⁸

Menurut Buk Nasiatun “Ya tidak perlu untuk dipungkiri lagi bahwa namanya sosial media itu pasti ada positif dan negatifnya, tapi semua itu kembali ke individu masing-masing seseorang. Kami selaku guru terkadang mengajak siswa untuk mengajak mereka untuk terlibat dalam kegiatan seperti proyek kreatif yang bernilai positif dan bermanfaat, disitulah anak akan lebih mengenal media sosial yang media sosial khususnya aplikasi tik tok untuk dapat di ambil kemanfaatannya. Selain itu, kami selalu mengingatkan anak agar tidak mengikuti perilaku yang tidak baik untuk sebagai contoh mereka dalam kehidupan sehari-hari”.¹⁴⁹

4. Guru sebagai Evaluator

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana tindakan guru jika terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik terkait dengan penggunaan HP.

Menurut Buk Latifah “Jenis pelanggaran yang ada ya jelas disita yang pertama terus biasanya diserahkan ke BK kemudian di urus oleh untuk ditindaklanjuti, selanjutnya anak dipanggil kemudian juga kalau misalnya itu dalam HP nya setelah kita periksa sesuatu yang mencurigakan seperti ada gambar-gambar porno atau sejenisnya maka kami akan melakukan tindakan untuk memanggil orang tua ke sekolah. Tapi kalau HP mereka aman-aman saja maka kami buat perjanjian secara tertulis agar anak tidak mengulang lagi, kalau diulang lagi ya sanksinya sesuai dengan kesepakatan yang sudah tertulis atau HP nya akan ditahan sampai lulus untuk dikembalikan lagi kepada anak. Supaya anak benar-benar ada rasa jera dan mereka tidak akan mengulangi perbuatan yang sama”.¹⁵⁰

Menurut Pak Jumangin “Dengan adanya HP dan maraknya dalam kehidupan supaya anak-anak dicek satu persatu, anak juga diarahkan dari berbahaya aplikasi tik tok. Kami juga segera mengambil tindakan yang disiplin. Jika pelanggaran yang dilakukan peserta didik terkait dengan penggunaan aplikasi tik tok cukup serius, maka guru dapat mengambil tindakan disiplin

¹⁴⁸ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹⁴⁹ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

¹⁵⁰ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

seperti memberikan hukuman seperti teguran lisan atau tertulis, menahan HP tersebut, atau menghubungi orang tua”.¹⁵¹

Menurut Buk Nasiatun “Dengan adanya HP dalam kehidupan sehari-hari anak-anak selalu diamati satu demi satu agar dibimbing dari bahaya penggunaan HP. Bentuk pelanggaran yang terjadi pada siswa biasanya kami memberikan peringatan, kemudian memberikan sanksi yang ringan dan kami melaporkan kepada orang tua jika siswa terbukti melakukan jenis pelanggaran yang begitu berat. Semua ini dilakukan hanya untuk membuat pelajaran bagi siswa dan agar siswa juga merasa jera untuk tidak mengulangi kembali”.¹⁵²

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana cara guru dalam menyikapi siswa yang terjerumus ke arah dampak negatif aplikasi tik-tok.

Menurut Buk Latifah “Setelah kita sudah mengetahui dari apa yang telah anak lakukan maka pasti ada tindakan lebih untuk memberikan sebuah solusi, perlu juga adanya analisis tentang dampak negatif yang terjadi dari aplikasi tik tok pada siswa. Ya kita bisa mengarahkan anak untuk mengatur waktu penggunaan pada saat menggunakan HP. Kita juga dapat membantu siswa mengatur waktu penggunaan ponsel dan membimbing mereka dalam memprioritaskan kegiatan yang lebih penting mengerjakan tugas tambahan saat di rumah. Dengan cara ini, anak akan belajar untuk menggunakan waktu mereka secara efektif dan produktif”.¹⁵³

Menurut Pak Jumangin “Ya supaya anak-anak diberi arahan diberi motivasi dibimbing supaya tidak terjerumus kepada hal-hal yang kurang bagus dalam aplikasi tik-tok, maka perlu adanya monitoring dan pengawasan secara khusus. Ya kami juga selalu tegas dan tepat tentang batasan waktu dan tempat penggunaan tentang HP di sekolah, mengingatkan bahwa pelanggaran dapat berakibat pada konsekuensi yang lebih serius”.¹⁵⁴

Menurut Buk Nasiatun “Ya supaya anak diberi arahan diberi semangat dibimbing agar supaya tidak terpengaruh kepada hal-hal yang kurang baik dalam aplikasi tik tok itu. Kita para guru-guru itu selalu menasehati memberi arahan dan bimbingan selalu tidak pernah bosan-bosan supaya

¹⁵¹ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹⁵² Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

¹⁵³ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

¹⁵⁴ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

anak itu bisa selalu bertingkah laku yang baik, baik di sekolah maupun diluar jam pelajaran sekolah”.¹⁵⁵

Perolehan dari hasil wawancara tentang bagaimana metode yang bijak untuk mengevaluasi siswa, agar mereka tetap terkontrol saat melihat beberapa konten negatif dari aplikasi tik-tok.

Menurut Buk Latifah “Ya mungkin sekali-kali kita membangun dialog yang dilakukan secara terbuka. Kita dapat membangun dialog terbuka dengan siswa tentang pengalaman mereka selama menggunakan tik tok, termasuk dari dampak negatif yang mungkin telah mereka rasakan. Dalam dialog tersebut, kita harus mengajukan pertanyaan terbuka dan memberikan ruang bagi siswa untuk berbicara tentang pengalaman mereka tanpa perasaan takut atau malu”.¹⁵⁶

Menurut Pak Jumangin “Ya diberi beberapa cara seperti melakukan evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses belajar mengajar. Evaluasi yang dilakukan ini akan membantu untuk memantau kemajuan siswa dalam mengatasi dampak negatif tik tok, kemudian memberikan umpan balik yang terus-menerus kepada siswa. Agar anak-anak yang kurang bagus segera diberi arahan terutama kesalahan yang pernah dilakukan seperti perilaku ahlakunya, supaya anak akan lebih bagus didalam kehidupan sehari-hari”.¹⁵⁷

Menurut Buk Nasiatun “Ya bisa dengan diberikan beberapa arahan atau dikasih angket anak-anak yang kurang bagus, kemudian adanya seperti konseling secara individu jika ada siswa yang terlihat sulit terkontrol atau sulit menghindari konten negatif pada aplikasi tik tok. Hal ini dilakukan agar siswa mendapatkan bimbingan dan arahan secara personal terkait penggunaan tik tok, serta bagaimana cara mereka supaya dapat menghindari konten negatif”.¹⁵⁸

¹⁵⁵ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

¹⁵⁶ Latifah, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 6 April 2023.

¹⁵⁷ Jumangin, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 10 April 2023.

¹⁵⁸ Nasiatun, (Guru Akidah Akhlak), *Wawancara*, di MTs Negeri 1 Lampung Timur, 14 April 2023.

2. Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan pembahasan dari perolehan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Dari perolehan hasil penelitian tersebut maka penulis dapat menjawab dan menjelaskan masalah-masalah yang telah diangkat yaitu peranan guru akidah akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik-tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

a. Penggunaan Aplikasi Tik Tok pada Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa memang di kalangan siswa saat ini telah mengenal dan menggunakan aplikasi tik tok. Dimana aplikasi tik tok itu hanya digunakan untuk menghibur diri saja, namun tidak jarang pula di kalangan peserta didik menggunakan aplikasi tik tok untuk hal-hal negatif. Pernyataan siswa merasa sangat senang ketika sedang bermain aplikasi tik tok karena hal itu dianggap sebagai suatu media hiburan. Mereka memanfaatkan aplikasi tik tok hanya untuk menonton video yang memiliki tujuan menghilangkan rasa jenuh. Video yang mereka lihat ketika melihat konten-konten yang ada dalam aplikasi tik-tok yaitu seperti *content creator*, *game free fire*, balap motor, video yang berjoget-joget, makanan, bahasa-bahasa rasis, saling menghina dan masih banyak lagi.

Dengan demikian, maka diketahui bahwa telah banyak terjadi di kalangan siswa melakukan perbuatan yang menyimpang akibat dari dampak negatif aplikasi tik tok. Sasaran dari dampak negatif aplikasi tik tok yaitu di kalangan siswa yang menggunakannya secara bebas hingga lupa waktu bahkan sampai lupa dengan

tugas belajar. Mereka mengenal aplikasi tik tok sebagai tempat meniru hal-hal negatif akibat kurangnya bimbingan dari orang-orang terdekat. Segala bentuk dampak negatif yang ditimbulkan aplikasi tik tok berakibat terhadap tingkah laku peserta didik yang memasuki fase remaja yang membutuhkan kebebasan dalam dirinya. Hal tersebut tentunya menjadi hal yang mengkhawatirkan dalam dunia pendidikan saat ini.

Dapat diketahui juga bahwa dampak negatif aplikasi tik tok di kalangan siswa memang membawa pengaruh yang buruk terhadap sebagian siswa. Selain itu, efek tersebut membawa perubahan terhadap tingkah laku yang muncul di kalangan siswa. Perubahan tingkah laku tersebut dapat terlihat dari pengamatan keseharian siswa itu sendiri. Efek negatif yang ditimbulkan tersebut menjadi hal yang mengkhawatirkan di kalangan siswa dengan berkembangnya pengetahuan siswa di bidang teknologi. Hal ini dikarenakan tidak adanya pengawasan dari orang tua yang terlalu membebaskan anak-anaknya dalam penggunaan aplikasi tik tok melalui *HP*, mereka mempunyai kesempatan ketika bermain aplikasi tik tok baik di lingkungan sekolah atau pun di luar lingkungan sekolah. Kesadaran siswa akan menjadi bahaya terhadap dampak yang ditimbulkan, maka sangat dibutuhkan dengan semakin berkembangnya teknologi saat ini. Hal tersebut begitu sulit untuk dicegah karena siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada.

b. Bentuk Dampak Negatif Aplikasi Tik Tok terhadap Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur

Dampak negatif aplikasi tik tok di kalangan siswa seperti bentuk narsisme, hilangnya rasa malu dan menjadi awal dari kemunduran suatu Negara. Dampak aplikasi tik tok tersebut dapat mempengaruhi pembelajaran dan juga sangat mempengaruhi tingkah laku siswa. Di kalangan sebagian siswa jarang sekali yang mereka gunakan untuk dimanfaatkan sebagai media belajar atau mendapatkan informasi, melainkan hanya untuk hal-hal yang bersifat negatif. Sehingga, hal ini dapat menimbulkan dampak negatif di kalangan siswa saat ini. Berbagai macam dampak yang ditimbulkan dari aplikasi tik tok ketika siswa menggunakannya hanya untuk kepentingan hal-hal yang tidak bermanfaat. Adapun dampak negatif yang sering terjadi di kalangan siswa sebagai berikut:

1. Bentuk narsisme, sebuah perilaku di mana seseorang memiliki kecenderungan untuk mencintai dirinya sendiri secara berlebihan dan merasa lebih tinggi dari orang lain. Aplikasi tik tok, dengan fitur-fitur yang memungkinkan pengguna untuk membuat video pendek dan membagikannya kepada orang lain, dapat menjadi media untuk menunjukkan perilaku narsisme. Beberapa contoh bentuk narsisme yang ditemukan dari aplikasi tik tok pada siswa yaitu selfie berulang-ulang, tampilan fisik yang memamerkan kekayaan dan materi, membuat video dengan konten kontroversial serta membuat video untuk mencari pengakuan.

2. Hilangnya rasa malu, terkadang media ini sangat berpengaruh dari apa yang telah dilihat dari video konten yang sering muncul di beranda mereka, dapat mendorong anak untuk ingin mencoba dari hasil yang mereka lihat kemudian mengikuti semua gaya. Beberapa contoh hilangnya rasa malu yang ditemukan dari aplikasi tik tok pada siswa yaitu berjoget-joget sesuka hati dengan mengunggah konten yang mungkin akan membuat mereka merasa malu jika dilakukan di depan umum, mengunggah konten yang kontroversial atau kurang sopan untuk mendapatkan lebih banyak penghargaan dan mengikuti *trend* dan memperlihatkan gaya hidup yang menggoda.
3. Menjadi awal dari kemunduran suatu negara, dimana dalam sebuah pendidikan yang ada mempunyai tujuan untuk menghantarkan manusia untuk terus menggali keilmuan dan nanti akan dapat dikembangkan. Dari permasalahan yang ada kini muncul kecenderungan arah yang mulai tampak pada masa krisis sangat dipengaruhi oleh maraknya media yang ada pada aplikasi tik tok. Akhlak siswa kini semakin menurun bila mana tidak dapat mengontrol diri sendiri ataupun mendapat arahan, yang sangat ditakutkan nanti akan terjerumus pada perbuatan yang tidak baik. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa dari dampak aplikasi tik tok yang dapat kemunduran sebuah Negara seperti sosial, budaya, lingkungan, tidak memiliki tanggung jawab dengan tugas sekolah, membuang-buang waktu seperti melihat konten video *game*, berkata kasar atau tidak sopan dan

bahkan sampai menghina agama. Karena mereka menirukan hal-hal yang tidak baik untuk sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari.

c. Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pencegahan Dampak Negatif Aplikasi Tik-Tok pada Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur

Guru Akidah Akhlak dituntut untuk membimbing dan mengarahkan siswa, baik dalam proses pembelajaran maupun sikap dan tingkah laku siswa sehari-hari. Dengan berkembangnya pengetahuan siswa di bidang teknologi yang sering sekali menggunakan aplikasi tik tok, siswa membutuhkan arahan dan bimbingan dalam menjawab tantangan perkembangan zaman. Aplikasi tik tok menjadi hal yang mengkhawatirkan dikalangan siswa saat ini. Berbagai hal yang disajikan oleh konten pada aplikasi tik tok memiliki dampak negatif di kalangan siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Ketika siswa telah terpengaruh oleh hal-hal dampak negatif dari siswa, hal itu menjadi suatu tantangan terhadap guru Akidah Akhlak dalam mengatasi hal tersebut. Karena ketika siswa telah terpengaruh maka siswa tersebut akan sulit mendengarkan nasehat dan hanya mendengar sesaat. Peranan guru Akidah Akhlak dinilai sangat penting dalam hal membentuk kepribadian siswa akibat dari dampak negatif aplikasi tik tok. Guru Akidah Akhlak di sekolah memiliki peranan yang lebih penting dibandingkan guru bidang studi lainnya. Perkembangan teknologi yang semakin maju, dianggap dapat memberikan pengaruh yang positif maupun negatif di kalangan siswa saat ini. Ada berbagai macam peranan yang telah diberikan guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa

untuk menghindari dan mengatasi dampak negatif dari aplikasi tik tok yang menyimpang.

Adapun peranan guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dampak negatif aplikasi tik tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur berdasarkan hasil penelitian, yaitu:

1. Guru sebagai Pengajar dan Pendidik

Peranan guru Akidah Akhlak yang memiliki tugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan program yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah program itu dilaksanakan. Guru Akidah Akhlak yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, dengan kata lain orang yang bertanggung jawab dalam mengupayakan perkembangan potensi peserta didik, baik kognitif, afektif ataupun psikomotor sampai ketinggian setinggi mungkin sesuai dengan ajaran Islam. Sebagai seorang guru, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menyikapi dampak negatif dari aplikasi tik tok. Beberapa cara yang bisa dilakukan antara lain:

Pertama, memberikan edukasi tentang penggunaan yang baik. Dalam hal ini guru Akidah Akhlak dapat memperkenalkan konsep-konsep tentang penggunaan teknologi yang sehat dan bijak, termasuk penggunaan aplikasi tik tok. Kemudian guru dapat menjelaskan dampak negatif dari penggunaan yang berlebihan atau tidak sehat dan memberikan saran untuk menghindari penggunaan yang berlebihan atau tidak sehat.

Kedua, memperingatkan risiko yang mungkin terjadi jika penggunaan tik tok hanya digunakan sebagai media hiburan. Guru Akidah Akhlak dapat

menginformasikan tentang risiko yang terkait dengan penggunaan tik tok seperti kecanduan, pelecehan, dan pengabaian tugas-tugas sekolah. Selain itu, guru juga dapat mengajarkan cara mengidentifikasi perilaku yang tidak baik dan memberikan saran untuk menghindari risiko tersebut.

Ketiga, mendorong untuk penggunaan aplikasi tik tok pada hal-hal yang positif. Terkait dengan adanya dampak negatif yang terjadi pada siswa. Guru Akidah Akhlak dapat mendorong siswa untuk menggunakan tik tok secara positif dengan membuat konten yang inspiratif, mendukung, dan edukatif. Kemudian guru Akidah Akhlak juga mampu menunjukkan contoh-contoh video yang memiliki nilai positif dan memberikan motivasi kepada siswa untuk membuat konten serupa. Dengan demikian, peranan guru dalam melakukan langkah-langkah tersebut, maka guru dapat membantu siswa untuk menggunakan aplikasi tik tok secara bijak dan sehat, serta mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi.

Dapat di lihat bahwa guru sudah merencanakan program pembelajaran dengan baik, memberikan edukasi tentang penggunaan aplikasi tik tok yang baik, selalu memperingatkan risiko dan mendorong siswa untuk memilih konten video yang bijak. Namun, yang menjadi catatan terpenting bagi guru sebagai pengajar dan pendidik, dimana guru harus dapat memanfaatkan aplikasi tik-tok sebagai media dalam pembelajaran. Karena melihat penggunaan aplikasi tik-tok yang sering dimainkan oleh siswa hanya sebatas media hiburan saja, supaya aplikasi tik-tok menjadi sebuah inovasi baru untuk media yang digunakan dalam

pembelajara. Sehingga, peranan guru mampu mengoptimalkan aplikasi tik-tok untuk tidak digunakan hal-hal yang sekiranya tidak bermanfaat oleh para siswa.

Setelah melihat adanya dampak negatif aplikasi tik tok yang terjadi pada siswa. Maka guru Akidah Akhlak perlunya untuk memberikan solusi guna menyelesaikan permasalahan tersebut, karena dengan solusi tersebut maka dalam penyelesaian suatu masalah diharapkan dapat menghasilkan jalan keluar. Dalam hal ini, terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk menyikapi dampak negatif dari aplikasi tik tok yaitu diantaranya:

Pertama, menjadi teladan yang baik bagi siswa. Guru Akidah Akhlak harus mampu menjadi teladan bagi siswa dengan menunjukkan perilaku yang bijak dalam menggunakan teknologi, termasuk penggunaan aplikasi tik tok. Kemudian guru juga dapat membatasi penggunaan HP dan memberikan contoh pribadi yang baik untuk dicontohkan kepada siswa.

Kedua, melibatkan siswa dalam diskusi terkait dengan maraknya dampak negatif dari aplikasi tik tok. Dalam hal ini, guru Akidah Akhlak dapat melibatkan siswa dalam diskusi terbuka tentang penggunaan aplikasi tik tok dan bagaimana risiko terkait dengan penggunaan yang tidak baik. Selain itu, guru juga mau mendengarkan pendapat atau pengalaman siswa selama ia menggunakan tik tok, selanjutnya memberikan informasi tentang risiko dan memberikan saran agar siswa terhindar dari dampak negative aplikasi tik tok.

Ketiga, mengajarkan keterampilan digital supaya aplikasi tik tok dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Guru Akidah Akhlak dapat mengajarkan keterampilan digital seperti literasi media dan digital, hal ini agar membantu siswa

dalam memahami cara-cara saat mereka menggunakan teknologi dengan baik serta tidak menyimpang dalam hal-hal yang berdampak negatif.

2. Guru sebagai Motivator dan Fasilitator

Peran guru Akidah Akhlak sebagai fasilitator dan motivator adalah memberikan kemudahan atau memfasilitasi siswa dalam belajar dan guru juga harus bisa membangkitkan semangat siswa. Guru harus mendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Hal ini akan menjadi jalan sebagai pendekatan kedekatan seorang guru dengan siswa selama proses belajar di kelas. Berkaitan dengan guru yang sebagai motivator dan fasilitator, guru dapat melakukan beberapa cara untuk menyikapi dampak negatif dari aplikasi tik tok, antara lain:

Pertama, memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif. Dimana guru Akidah Akhlak dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan positif di sekolah atau di luar sekolah, seperti ekstrakurikuler, kegiatan social dan lain-lain. Kegiatan semacam ini dapat membantu siswa untuk mengalihkan perhatian dari penggunaan aplikasi tok tok yang berlebihan.

Kedua, membantu siswa menemukan minat dan bakat yang mereka miliki. Dalam hal ini guru Akidah Akhlak harus mampu membantu siswa untuk menemukan minat dan bakat mereka untuk membantu dalam membantu kegiatan positif sesuai dengan yang siswa tersebut sukai. Dengan semacam ini maka siswa akan merasa terbantu untuk lebih terlibat dalam kegiatan yang positif dan memaksimalkan penggunaan aplikasi tik tok yang tidak bermanfaat.

Ketiga, membangun koneksi antara siswa dan guru untuk saling terbuka. Guru Akidah Akhlak dapat membangun koneksi yang positif dan berarti antara siswa melalui komunikasi terbuka serta mendukung. Kemudian guru juga dapat membantu dan memberikan dukungan moral siswa untuk mengatasi masalah terkait dengan penggunaan aplikasi tik tok.

Dapat di lihat bahwa guru sudah memotivasi siswa untuk mengambil bagian dalam kegiatan yang bermanfaat, membantu siswa menemukan minat dan bakat yang mereka miliki, dan membangun hubungan antara siswa dan guru untuk menjadi terbuka. Namun, salah satu hal yang paling penting tentang peran guru sebagai motivator dan fasilitator. Terlihat bahwa guru mungkin tidak memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dan memberikan motivasi kepada siswa mereka. Selanjutnya, guru tidak dapat sepenuhnya memahami setiap siswa secara individual. Karena itu, setiap siswa harus mendapatkan perhatian khusus. Dalam situasi seperti ini, guru harus berusaha untuk memahami minat, kebutuhan, dan gaya belajar setiap siswa. Guru dapat mengubah pendekatan mereka untuk memberikan motivasi yang sesuai dengan memahami setiap siswa. Jadi, memiliki waktu dan ruang untuk berkomunikasi secara individual dengan siswa dapat membantu membangun hubungan yang positif dan memberi mereka motivasi dan fasilitator yang baik.

Setelah melihat adanya dampak negatif aplikasi tik tok yang terjadi pada siswa. Maka guru Akidah Akhlak perlunya untuk memberikan solusi guna menyelesaikan permasalahan tersebut, karena dengan solusi tersebut maka dalam penyelesaian suatu masalah diharapkan dapat menghasilkan jalan keluar. Dalam

hal ini, terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk menyikapi dampak negatif dari aplikasi tik tok yaitu diantaranya:

Pertama, membangun kesadaran tentang dampak dari negatif tik tok. Guru Akidah Akhlak dapat mengajarkan murid-muridnya tentang dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh penggunaan tik tok secara berlebihan atau tanpa pengawasan yang tepat. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi kelas tentang bahaya penyalahgunaan aplikasi tik tok yang kurang terkontrol.

Kedua, menyediakan alternatif dalam hal-hal yang bermanfaat. Guru Akidah Akhlak dapat menyediakan alternatif yang bermanfaat bagi siswa untuk mengisi waktu luang mereka, seperti sholat 5 waktu dengan berjama'ah, sholat dhuha, membaca Al-Qur'an, menghafal do'a pilihan dan kegiatan lain yang dapat membawa kemanfaatan.

Ketiga, meningkatkan keterlibatan siswa dengan kegiatan yang menarik. Guru Akidah Akhlak dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menciptakan pengalaman-pengalaman belajar yang menarik dan memberikan pengalaman yang berharga. Selain itu, guru dapat menceritakan berupa kisah inspiratif dari orang-orang sukses atau contoh-contoh kecil dari kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membuat siswa lebih fokus dalam belajar dan mengurangi waktu luang mereka yang hanya dihabiskan untuk bermain dengan aplikasi tik tok.

Dengan melakukan solusi-solusi tersebut, guru Akidah Akhlak sebagai motivator dan fasilitator dapat membantu siswa untuk menggunakan aplikasi tik tok secara baik, siswa juga akan memaminalisir dari dampak negatif aplikasi tik

tok yang mungkin terjadi. Karena siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan positif serta membangun kegiatan yang positif dengan teman-teman mereka.

3. Guru sebagai Mediator

Peran guru Akidah Akhlak sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa, misalnya menengahi atau memberikan jalan keluar dalam kegiatan diskusi siswa. Dimana guru dituntut agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya untuk menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Konsekuensinya, guru harus terus belajar dan bertindak sebagai manusia pembelajar dengan prinsip belajar sepanjang hayat. Berkaitan dengan guru yang sebagai mediator, guru dapat melakukan beberapa cara untuk menyikapi dampak negatif dari aplikasi tik tok, antara lain:

Pertama, mendengarkan keluhan siswa dengan cara berdiskusi. Guru Akidah Akhlak sebagai mediator dapat mendengarkan keluhan siswa tentang masalah yang mereka alami akibat penggunaan aplikasi tik tok. Dalam hal ini, guru perlu memberikan perhatian yang baik dan memberikan dukungan untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang terjadi terhadap siswa tersebut.

Kedua, memberikan renungan dari contoh sikap yang baik. Guru Akidah Akhlak harus dapat memberi contoh agar siswa mampu menerangkan atas kesalahan yang sudah diperbuat. Karena seringkali seseorang tergoda untuk mengikuti *trend* dan popularitas yang terjadi pada aplikasi tik tok, bahkan jika itu berarti kita harus mengabaikan nilai-nilai kebaikan dan akhlak yang sudah pelajari dari ajaran syariat agama Islam. Guru harus memaparkan dengan jelas bahwa sebagai seorang muslim diharuskan untuk selalu memperbaiki akhlak dan berbuat

kebaikan terhadap sesama. Dengan demikian, siswa akan belajar untuk tidak akan melanggar aturan agama.

Ketiga, mengurangi siswa dalam bermain tik-tok dan membuat kesepakatan bersama. Guru Akidah Akhlak dapat memfasilitasi pembuatan kesepakatan bersama antara siswa tentang bagaimana penggunaan aplikasi tik tok. Dalam kesepakatan tersebut dapat berisi aturan-aturan yang diikuti bersama oleh siswa dalam menggunakan aplikasi tik tok mengarah pada hal yang positif, hal ini bertujuan untuk memastikan agar siswa benar-benar mengikuti dari aturan yang sudah di buat.

Dapat di lihat bahwa guru sudah mau mendengarkan keluhan siswa dengan cara berbicara, memberikan renungan tentang contoh sikap yang baik, mengurangi jumlah siswa yang bermain tik-tok dan membuat kesepakatan bersama. Namun, yang menjadi catatan terpenting bagi guru sebagai mediator. Dimana guru kurangnya memahami tentang masalah remaja, guru agama Islam mungkin memiliki pemahaman yang terbatas tentang masalah dan tantangan yang dihadapi oleh remaja saat ini. Selain itu, guru juga kurang adanya pelatihan dan pengetahuan tentang mediasi, guru agama Islam mungkin tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mediasi dan teknik penyelesaian konflik. Sehingga, hal ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam memberikan mediasi yang relevan dan efektif dalam menghadapi konflik atau masalah yang dihadapi siswa.

Setelah melihat adanya dampak negatif aplikasi tik tok yang terjadi pada siswa. Maka guru Akidah Akhlak perlunya untuk memberikan solusi guna

menyelesaikan permasalahan tersebut, karena dengan solusi tersebut maka dalam penyelesaian suatu masalah diharapkan dapat menghasilkan jalan keluar. Dalam hal ini, terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk menyikapi dampak negatif dari aplikasi tik tok yaitu diantaranya:

Pertama, melarang siswa untuk membawa ponsel saat berada di sekolah. Guru Akidah Akhlak harus membuat kesepakatan terhadap siswa untuk tidak bermain ponsel ketika sedang di lingkungan sekolah. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami dari kebijakan tersebut tentang aturan sekolah yang melarang membawa ponsel, supaya siswa tidak bisa bebas menggunakan aplikasi tik tok. Dari kesepakatan yang telah di buat ini maka siswa akan dapat mengurangi penggunaan aplikasi tik tok.

Kedua, membuat bimbingan khusus tentang penggunaan aplikasi tik tok. Guru Akidah Akhlak sebagai mediator dapat membuat program khusus tentang cara menggunakan aplikasi tik tok agar tidak disalahgunakan oleh siswa saat melihat konten yang tidak baik untuk di lihat. Bentuk program ini dapat mencakup informasi tentang risiko dan dampak negatif dari aplikasi tik tok, supaya siswa mengetahui cara yang baik saat menggunakan aplikasi tik tok dengan aman serta tidak banyak merugikan diri sendiri serta siswa dapat menjaga dengan baik yang mencakup kesehatan fisik dan mental mereka.

Ketiga, melibatkan orang tua jika terjadi permasalahan yang harus ditangani oleh banyak pihak. Guru Akidah Akhlak sebagai mediator dapat melibatkan orang tua, dalam upaya untuk memberikan informasi atas penggunaan aplikasi tik tok yang dilakukan oleh siswa mengakibatkan dampak negatif. Dimana guru dapat

mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk memberikan informasi tentang penyalahgunaan aplikasi tik tok yang terjadi pada siswa. Dengan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, maka akan ditemukan solusi yang baik untuk menindak lanjuti atas permasalahan tersebut.

Dengan melakukan solusi-solusi tersebut, guru sebagai mediator dapat membantu siswa menggunakan aplikasi tik tok sesuai dengan aturan dan kebijakan yang ada. Hal ini dapat membantu siswa membangun agar menjaga kesehatan fisik dan mental mereka, kemudian kerja sama guru dan orang tua akan menghasilkan solusi terbaik setelah mengetahui permasalahan yang terjadi dari siswa tersebut.

4. Guru sebagai Evaluator

Peran guru Akidah Akhlak sebagai evaluator memiliki tujuan untuk merumuskan dari apapun yang sudah ataupun yang belum selesai. Dengan melakukan pelaksanaan tersebut maka penilaian guru akan diketahui titik keberhasilan dalam mencapai penguasaan siswa pada pelajaran tentang segala keberhasilan yang sudah dilakukan. Karena guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral. Berkaitan dengan guru yang sebagai evaluator, guru dapat melakukan beberapa cara untuk menyikapi dampak negatif dari aplikasi tik tok, antara lain:

Pertama, melakukan pengawasan dan monitoring. Guru Akidah Akhlak dapat melakukan pengawasan dan monitoring terhadap penggunaan aplikasi tik tok terhadap siswa, dimana hal ini menyarankan kepada siswa untuk memperbaiki penggunaan telah mereka lakukan. Dengan melakukan pengawasan dan

monitoring yang ketat, guru dapat membantu siswa untuk menggunakan aplikasi tik tok dengan lebih bertanggung jawab serta memilih konten video yang layak untuk di lihat sesuai jenjang usia umur mereka.

Kedua, melakukan jenis evaluasi formatif, dimana evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses belajar mengajar. Guru Akidah Akhlak selalu mevaluasi untuk memantau kemajuan siswa dalam mengatasi dampak negatif tik tok, kemudian memberikan umpan balik yang terus-menerus kepada siswa. Agar siswa yang kurang bagus segera diberi arahan untuk terutama kesalahan yang pernah dilakukan seperti prilaku akhlaknya, supaya anak lebih bagus di dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, menganalisis dampak negatif yang sering terjadi di aplikasi tik tok. Sebagai evaluator, guru Akidah Akhlak dapat melakukan analisis terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan aplikasi tik tok pada siswa, seperti kecanduan, kurangnya waktu belajar, dan terpapar konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama. Hal ini akan membantu guru dalam menentukan tindakan yang tepat untuk mengatasi dampak negatif tersebut.

Dapat di lihat bahwa guru sudah melakukan pengawasan dan monitoring, melakukan jenis evaluasi, menganalisis dampak negatif yang sering terjadi di aplikasi tik tok. Namun, untuk guru sebagai evaluator, ini merupakan catatan terpenting. Dalam situasi di mana guru belum sepenuhnya using metode evaluasi yang berbeda dari yang biasa mereka gunakan, seperti portofolio, proyek, presentasi, tes tulis, atau diskusi kelompok. Selanjutnya, evaluasi harus berfokus pada pengembangan siswa selain penilaian akhir. Jadi, berbagai metode evaluasi

akan memberi siswa kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka dengan cara yang berbeda sesuai dengan gaya belajar mereka. Guru juga dapat memberikan umpan balik yang membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dan memberi mereka saran tentang cara meningkatkan pembelajaran mereka.

Setelah melihat adanya dampak negatif aplikasi tik tok yang terjadi pada siswa. Maka guru Akidah Akhlak perlunya untuk memberikan solusi guna menyelesaikan permasalahan tersebut, karena dengan solusi tersebut maka dalam penyelesaian suatu masalah diharapkan dapat menghasilkan jalan keluar. Dalam hal ini, terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk menyikapi dampak negatif dari aplikasi tik tok yaitu diantaranya:

Pertama, memberikan tugas tambahan yang dikerjakan saat siswa berada di rumah. Guru Akidah Akhlak dapat memberi tugas tambahan bagi siswa. Dengan adanya tugas tambahan tersebut maka dapat membantu siswa memperdalam pemahaman mereka tentang pelajaran yang telah diajarkan di kelas. Dengan meluangkan waktu untuk membaca, memecahkan masalah, atau mengerjakan tugas. Siswa akan memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang sudah dipelajari saat di kela. Sehingga siswa akan menggunakan dalam hal-hal yang bermanfaat dan tentunya mereka tidak terus menerus bermain aplikasi tik tok.

Kedua, membangun dialog yang dilakukan secara terbuka. Guru Akidah Akhlak dapat membangun dialog terbuka dengan siswa tentang pengalaman mereka selama menggunakan tik tok, termasuk dari dampak negatif yang mungkin telah mereka rasakan. Dalam dialog tersebut, kita harus mengajukan pertanyaan

terbuka dan memberikan ruang bagi siswa untuk berbicara tentang pengalaman mereka tanpa perasaan takut atau malu, supaya semua permasalahan yang ada pada diri siswa bisa segera mungkin terselesaikan dengan baik.

Ketiga, memberikan berupa sanksi pada siswa jika terdapat jenis pelanggaran yang lebih serius. Sebagai guru Akidah Akhlak harus dengan tegas memberikan sanksi pada siswa jika terdapat jenis pelanggaran yang lebih serius, hal ini dapat dilakukan dengan tujuan untuk menegakkan disiplin di sekolah dan menunjukkan bahwa pelanggaran memiliki konsekuensi dari kebijakan yang sudah ditentukan oleh sekolah. Bentuk teguran ini dapat berupa secara lisan atau pun secara tertulis sesuai dengan jenis kesalahan yang dilakukan, adanya sanksi ini supaya siswa memiliki efek jera, sebagai pelajaran bagi mereka serta takut untuk tidak melakukan kesalahan yang sama atau yang pernah dilakukan.

Dengan melakukan solusi-solusi tersebut, guru sebagai evaluator dapat membantu siswa saat menggunakan aplikasi tik tok tidak lagi untuk disalahgunakan. Dengan adanya tugas tambahan maka siswa akan lebih aktif belajar ketika berada di rumah. Selain itu, dialog yang dilakukan secara terbuka antara guru dan siswa akan memberikan permasalahan yang ada pada diri siswa tersebut. Kemudian jenis pelanggaran yang diterapkan oleh siswa harus dengan rasa adil dan konsisten, siswa juga harus diberi kesempatan untuk memperbaiki perilaku mereka atas perbuatan yang sudah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan penelitian tentang “peranan guru akidah akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tik tok pada siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur aktif dalam menggunakan aplikasi tik tok sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Siswa telah mengenal bahkan menggunakan aplikasi tik tok yang hanya digunakan sebagai media hiburan. Aplikasi tik tok tersebut digunakan saat ini belum menjadi media yang dapat digunakan untuk pembelajaran dan aplikasi tik tok hanya digunakan oleh siswa untuk hal-hal yang berdampak negatif.
2. Dampak negatif aplikasi tik tok di kalangan siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur, memiliki berbagai macam dampak negatif yang ditimbulkan dari video konten yang sering mereka lihat. Dampak negatif tersebut secara langsung mempengaruhi yang meliputi *pertama*, bentuk narsisme seperti selfie berulang-ulang, tampilan fisik yang memamerkan kekayaan dan materi, membuat video dengan konten kontroversial. *kedua*, hilangnya rasa malu seperti berjoget-joget sesuka hati, mengunggah konten yang depan umum kurang sopan, mengikuti *trend* dengan imemperlihatkan gaya hidup yang menggoda. *ketiga*, menjadi awal dari kemunduran suatu negara seperti sosial, budaya, lingkungan, tidak memiliki tanggung jawab

dengan tugas sekolah, membuang-buang waktu seperti melihat konten video *game*, berkata kasar atau tidak sopan dan bahkan sampai menghina agama.

3. Peranan guru Akidah Akhlak dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tok tok pada siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur, yaitu *pertama*, guru sebagai pengajar dan pendidik meliputi memberikan edukasi tentang penggunaan yang sehat dan bijak, memperingatkan risiko penggunaan tik tok yang sebagai media hiburan, mendorong untuk pada hal-hal yang positif. *kedua*, guru sebagai motivator dan fasilitator meliputi memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif, membantu siswa menemukan minat dan bakat yang mereka miliki, membangun koneksi antara siswa dan guru untuk saling terbuka. *ketiga*, guru sebagai mediator meliputi mendengarkan keluhan siswa, memberikan renungan yang baik, membuat kesepakatan bersama. *keempat*, guru sebagai evaluator meliputi melakukan pengawasan dan monitoring, melakukan jenis evaluasi formatif, menganalisis dampak negatif yang sering terjadi di aplikasi tik tok.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan di MTs Negeri 1 Lampung Timur dalam pencegahan dampak negatif aplikasi tok tok yaitu:

1. Guru sebagai pengajar dan pendidik. Perlunya bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk tetap mempertahankan suatu program yang sudah direncanakan dengan baik. Selain itu, guru juga harus memberikan seperti edukasi untuk memperingatkan resiko dan mengarahkan siswa agar selalu memilih konten video yang baik. Kemudian catatan yang terpenting untuk

ialah dapat membuat sebuah inovasi baru guna memanfaatkan aplikasi tiktok, agar siswa lebih aktif dalam penggunaan hal-hal yang bermanfaat.

2. Guru sebagai motifator dan fasilitator. Perlunya bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk tetap mempertahankan dalam pemberian motivasi bagi siswa, membantu dan menemukan bakat yang mereka miliki. Karena hal ini dapat membantu siswa guna mengurangi penggunaan bermain aplikasi yang mengarah ke dampak negatif. Adapun sebagai catatan yang terpenting yaitu guru harus berusaha memahami minat, kebutuhan, dan gaya belajar setiap siswa, supaya guru dapat mengubah pendekatan mereka untuk memberikan motivasi yang sesuai dengan memahami setiap siswa
3. Guru sebagai mediator. Perlunya bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk tetap mempertahankan problem siswa, memberikan renungan contoh yang baik dan memperingatkan siswa agar tidak terus menerus bermain tiktok. Tetapi yang harus diperhatikan guru ialah terkait tentang permasalahan siswa secara individu, kemudian guru juga perlu belajar lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana cara yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.
4. Guru sebagai evaluator. Perlunya bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk tetap mempertahankan dalam hal mengevaluasi dan menganalisis siswa tentang dampak negatif dari aplikasi tik-tok. Tetapi catatan yang terpenting yaitu guru harus mempunyai banyak variasi yang sekiranya dapat digunakan untuk mengevaluasi siswa dari dampak aplikasi tiktok.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, and Boy Haqiqi, 'Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)', *Jurnal of Education Science (JES)*, 5.2 (2019).
- Alamsyah, Yosep Aspat, 'Sikap Guru Kepada Murid (Membedah Kompetensi Sosial sebagai Salah Satu Kompetensi Guru)', *Jurnal Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2.1 (2015).
- Ameliola, Syifa, and Hanggara Dwi Yudha Nugraha, 'Perkembangan Media Informasi dan Teknologi terhadap Anak dalam Era Globalisasi', *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi terhadap Perkembangan Anak*, 2 (2015).
- Asrori, Mohammad, 'Pengertian Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran', *Jurnal Madrasah*, 6.2 (2016).
- Cahyani, Dini Dwi, 'Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok dalam Interaksi Sosial (Study Kasus di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung)', *Skripsi Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2020.
- Darmadi, Hamid, 'Tugas, Peranan, Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional', *Jurnal Edukasi*, 13.2 (2015).
- Deriyanto, Demmy, and Fathul Qorib, 'Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok', *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 7.2 (2018).
- Dudung, Agus, 'Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Disertasi Pascasarjana UNJ)', *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 5.1 (2018).
- Fajriati, Inayah Nurul, and Ending Bahruddin, 'Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Siswa SMK', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 2.1 (2021).
- Farida, Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk, 'Pemanfaatan Media Tik Tok sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang', *Al-Ittishal: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2.1 (2021).
- Febriany, Rani, and Yusri Yusri, 'Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah', *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2.1 (2013).
- Hary, Priatna Sanusi., 'Peranan Guru PAI dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah', *Pendidikan Agama Islam*, 11.2 (2013).
- Hilal, Umi Zakiyatul, 'Peranan Sosial Guru PAI dalam Masyarakat (Studi pada Guru PAI SMP di Kecamatan Tempel)', *Jurnal Al Qalam*, 20 (2019).
- Ismail, 'Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran', *Jurnal Mudarrisuna*, 4.2 (2015).

- Ismi, Nurul, and Akmal Akmal, 'Dampak Game Online terhadap Perilaku Siswa di Lingkungan SMA Negeri 1 Bayang', *Journal of Civic Education*, 3.1 (2020).
- Juhji, 'Peranan Guru dalam Pendidikan', *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10.1 (2016).
- Kirom, Askhabul, 'Peranan Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran', *Al Murabbi*, 3.1 (2017).
- Kusumawardhani, Elisa, and Deasy Silvy Sari, 'Gelombang Pop Culture Tik-Tok: Studi Kasus Amerika Serikat, Jepang, India dan Indonesia', *Padjadjaran Journal of International Relations*, 3.1 (2021).
- Lia Valiana, Suriana, Sarah Fazila, 'Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI MIN 1 Aceh Utara', *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2.1 (2020).
- Lian, Bukman, 'Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2 (2019), 100–106
- Luvy, K, and Eva Nur Rachmah, 'Relasi Narsisme dan Konsep Diri pada Pengguna Instagram', *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi*, 2019, 136–42
- Ma`arif, Muhammad Anas, 'Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI Menurut Az-Zarnuji', *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2017), 35–60
- Madaniyah, Jurnal, Hafiedh Hasan, and Internalisasi Religius, 'Internalisasi Religius dalam Kompetensi Guru Agama Islam', 7 (2017).
- Maharani, Tri Buana dan Dwi, 'Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak', *Jurnal Inovasi*, 14.1 (2020).
- Maisyannah, Maisyannah, Nailusy Syafa'ah, and Siti Fatmawati, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik', *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 12 (2020).
- Manizar, Elly, 'Peranan Guru sebagai Motivator dalam Belajar', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2015).
- Marini, Riska, *Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*, 2019.
- Mohammad Kosim, 'Guru dalam Perspektif Islam', *Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2008).
- Mujahida Hanafi, Suciati dan Didik Iswahyudi, 'Peranan Guru dalam Membina Moral Siswa di Sekolah Menengah Pertama', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, 3 (2019).
- Mulyani Mudis Taruna, 'Perbedaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam', *Jurnal "Analisa"*, 18.2 (2011).
- Nora, Besti, and DWI Putri, 'Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas-

- Tugas Pelajaran dengan Hasil', *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 9.2 (2019).
- Nugraha, Nurhadji, and Nevandai Depika Sari, 'Peranan Guru dalam Upaya Pembentukan Wawasan Kebangsaan pada Siswa Kelas VIII Smpn 1 Barat Kabupaten Magetan Tahun Ajaran 2015/2016', *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5.1 (2017).
- Nur Tanfidiyah, and Ferdian Utama, 'Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4.3 (2019).
- Nurhamidah, Ilin, 'Problematika Kompetensi Pedagogi Guru terhadap', 3.1 (2018).
- Prakoso, Agis Dwi, 'Penggunaan Aplikasi Tik Tok dan Efeknya terhadap Prilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame', 3.2017 (2020).
- Prayitno, Hermain Teguh, 'Kenakalan Remaja Awal di Lingkungan Sekolah Ditinjau dari Ketidakhadiran Orang Tua Karena Merantau', *Jurnal Litbang*, XI.2 (2015).
- Rahman, Khalillul, 'Peranan Guru sebagai Pengajar dalam Pengembangan Inovasi Pendidikan di Era 4.0', *Inovasi Pendidikan*, 1.2 (2021).
- Rahmawati, Mega, and Edi Suryadi, 'Guru sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019).
- Roma Doni, Fahlepi, 'Prilaku Penggunaan Smartphone pada Kalangan Remaja', *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 9.2 (2017).
- Rusdi Room, 'Konsep Kesantunan Berbahasa dalam Islam', *Jurnal Adabiyah*, XIII.2005 (2013).
- Sambira, 'Kasih Sayang sebagai Asas Metodologis Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus', *Special and Education Journal*, 2.1 (2021).
- Sari, Dila Mayang, 'Penggunaan Aplikasi Tik Tok sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tik Tok pada Mahasiswa Uin Shultan Thaha Saifuddin Jambi)', 4.1 (2021).
- Sarjana, Sri, and Nur Khayati, 'Pengaruh Etika, Prilaku, dan Kepribadian terhadap Integritas Guru', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1.3 (2016).
- Setiyadi, Wisnu Nugroho Aji dan Dwi Bambang Putut, 'Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra', *Jurnal Metafora*, VI.2 (2020).
- Shofiyah, 'Dampak Media Sosial dan Pornografi terhadap Prilaku Seks Bebas Anak Di Bawah Umur', *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4.1 (2020).
- Sifa, Alex Nanang Agus, 'Hak dan Kewajiban Guru dan Siswa dalam QS.

- Luqman Ayat 13-19', *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12.01 (2020).
- Suprihatin, Suprihatin, 'Perananan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlaqul Karimah Siswa', *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 3.01 (2019).
- Surahman, Sigit, 'Dampak Globalisasi Media terhadap Seni dan Budaya Indonesia', *Jurnal Komunikasi*, 2.1 (2013).
- Syaepul Manan, 'Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan', *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15.2 (2017).
- Taubah, Miftachul, 'Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam', *Mu'allim: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.5 (2021).
- Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando, dan Elihami Elihami, 'Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pembelajaran Fiqh di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal', *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2.1 (2021).
- Valentina, Terescova, 'Metode Discovery Learning pada Mata Kuliah Metode Penelitian Sosial di Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sumatera Barat', *Jurnal Pelangi*, 7.1 (2011).
- Yusran, Yusran, 'Peranancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web', *Jurnal Edik Informatika*, 6.2 (2020).
- Zein, Muh, 'Peranan Guru dalam Pengembangan Pembelajaran', *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5.2 (2016).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

6/12/23, 8:33 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3006/In.28.1/J/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **M. KHANIFA RIZKI.N**
NPM : 1601010150
Semester : 14 (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENCEGAHAN DAMPAK NEGATIF APLIKASI TIK-TOK PADA SISWA DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Juni 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1601010150>. Token = 1601010150

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbingskripsi1-qrcode.php>

1/2

SURAT IZIN PRASURVEY



IZIN PRASURVEY

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroain.ac.id

Nomor : B-4746/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran :
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Udin, S.Ag., M.Pd I MTs Negeri 01
Lampung-Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : M. KHANIFA RIZKI.N
NPM : 1601010150
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENCEGAH
DAMPAK APLIKASI TIK-TOK PADA SISWA (Studi Kasus
di MTs Negeri 01 Lampung-Timur)

untuk melakukan prasurvey di MTs Negeri 01 Lampung-Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 November 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

BALASAN SURAT IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
Jalan KiHajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec.Batanghari
Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539

SURAT IZIN PRA SURVEY

Nomor : B. 588 /MTs.08.01/PP.005/11/2022

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.4746/In.28/J/TL.01/11/2022 Tanggal 07 November 2022 tentang Izin Pra Survey dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : **M. Khanifa Rizki.N**
NPM :1601010150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra Survey di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan judul “ **Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mencegah Dampak Aplikasi Tik – Tok pada Siswa (Studi Kasus di MTs Negeri 1 Lampung Timur)**”

Demikian Surat Izin Pra Survey ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Batanghari, 15 November 2022
Kepala,

OUTLINE

OUTLINE

PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENCEGAHAN DAMPAK NEGATIF APLIKASI TIK-TOK PADA SISWA DI MTS NEGERI LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ORISINALITAS PENELITIAN

ABSTRAK

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Aplikasi Tik Tok
 - 1. Pengertian Aplikasi Tik Tok
 - 2. Sejarah Perkembangan Aplikasi Tik Tok
 - 3. Manfaat Penggunaan Aplikasi Tik Tok
 - 4. Dampak Negatif Aplikasi Tik Tok
- B. Guru Akidah Akhlak
 - 1. Pengertian Guru Akidah Akhlak
 - 2. Kompetensi dan Sifat-Sifat Guru Akidah Akhlak
 - 3. Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak
 - 4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Akidah Akhlak

C. Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pencegahan Dampak Negatif

Aplikasi Tik-Tok pada Siswa

1. Guru sebagai Pengajar dan Pendidik
2. Guru sebagai Motivator dan Fasilitator
3. Guru sebagai Mediator
4. Guru sebagai Evaluator

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Sumber Data/Informan Penelitian
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Hasil Umum Penelitian
- B. Hasil dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 5 Januari 2023

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Aguswan Kh Umam, S.Ag., MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Mahasiswa



M. Khanifa Rizki Nauvaldi
NPM. 1601010150

SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2044/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS NEGERI 1 LAMPUNG-
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2045/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 08 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **M. KHANIFA RIZKI.N**
NPM : 1601010150
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS NEGERI 1 LAMPUNG-TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENCEGAHAN DAMPAK NEGATIF APLIKASI TIK-TOK PADA SISWA DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG-TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

BALASAN SURAT IZIN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
Jalan KiHajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec.Batanghari
Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor : B.286 /MTs.08.01/PP.005/05/2023

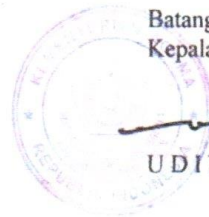
Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro,Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.2044/In.28/D.1/TL.00/05/2023 Tanggal 08 Mei 2023 tentang Izin Research dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : **M.Khanifa Rizki.N**
NPM : 1601010150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Research di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan judul “ **Peranan Guru Akidah Ahlak Dalam Pencegahan Dampak Negatif Aplikasi Tik – Tok Pada Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur**”

Demikian Surat Izin Research ini dibuat, Untuk dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 17 Mei 2023
Kepala,



UDIN

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Khanifa Rizki N.
NPM : 1601010150

Jurusan : PAI
Semester/TA : XIII/2023

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang di Bicarakan	Tanda Tangan
	20/2/2023	1.	<ul style="list-style-type: none"> - ke Bab 1-11 - Sur. Ictis! Apd - Wawancara, obse - Es Apd. - Coding. - Summary & penutup penelitian! 	
	1/3/23	1	<ul style="list-style-type: none"> - bab abse - bab rohu - bab wawancara. 	

Pembimbing

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Aguswan Kh Umam, S.Ag., MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Khanifa Rizki N.
NPM : 1601010150

Jurusan : PAI
Semester/TA : XIII/2023

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang di Bicarakan	Tanda Tangan
	7/01/2022	I	- Revisi dan - Revisi Bab I-III Pasal ke 4 dan Paragraf 6 PAI dan paragraf Lampiran keratif Revisi revisi yg jelas - Cek + revisi Jumlah tulis : - Revisi pasal ke 4 Jumlah ada 3 buah	
	18/2 2022			

Pembimbing

Dr. Aguswan Kh Umam, S.Ag., MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : M. Khanifa Rizki Nauvaldi
NPM : 1601010150

Jurusan : PAI
Semester/TA : XII/2022

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang di Bicarakan	Tanda Tangan
	5/Jan 2024	✓	① Klasik office ya pada pegguna ya, bisa memantanya! ② Umm ? Data Konten litera pd awal ! seamihol ? Sopar hal ? dll.	
		✓	③ Istihle feain ya fumar!	

Pembimbing

Dr. Aguswan Kh Umam, S.Ag., MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978031 4200710 1 003



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Khanifa Rizki N.
NPM : 1601010150

Jurusan : PAI
Semester/TA : XIII/2023

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang di Bicarakan	Tanda Tangan
	8/0 /23	✓	- Ane lagi-mungil - kiper di kelas maternal!	

Pembimbing


Dr. Aguswan Kh Umam, S.Ag., MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

PEROLEHAN HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Nama : Udin,S.Ag.,M.Pd.I
Bidang Keilmuan : Pendidikan Bahasa Ara b
Instansi : MTs Negeri 1 Lampung Timur
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari/Tanggal Pengisian : Kamis, 29 Mei 2023

1. Bagaimana persepsi Bapak tentang penggunaan media aplikasi tik tok terhadap siswa saat ini?
Jawaban: "Karena kita saat ini sedang menghadapi masa pada zamannya dunia digital, maka otomatis anak-anak itu akan bersentuhan langsung dengan media. Oleh karena itu salah satu aplikasi tik-tok bisa digunakan jadi ya melalui tik-tok itu bisa sebagai sarana atau proses kegiatan anak-anak belajar. Selain itu, pesannya untuk apa masalah misal di pelajaran bahwa aplikasi tik-tok itu sangat baik jika digunakan sebagai media dalam belajar. Agar siswa tidak banyak yang menyalahgunakan dan mereka bisa dari segi positifnya dibandingkan sisi negatifnya. Bagaimana pun tik-tok yang sudah menjamur ini dialihkan dengan media yang dipergunakan untuk anak-anak dengan proses seperti kegiatan belajar mengajar baik di kelas atau diluar kelas".
2. Bagaimana pihak sekolah menyikapi hal-hal negatif yang ditimbulkan dari aplikasi tik tok di kalangan siswa di sekolah ini?
Jawaban: "Salah satu ya kita itu harus berkolaborasi dengan Guru dan orang tua, karena orang tua harus tahu bahwa anak boleh gitu kan membuka media berkaitan dengan pantuan guru. Terkait hal tersebut, maka kerja sama yang baik untuk mengawasi terutama wali kelasnya, mereka dapat memberikan penjelasan masalah media yang berkaitan dengan tik-tok. Dengan demikian, aplikasi tik tok yang sering mereka dijadikan sebagai media hiburan dan lain-lain dapat kami pantau melalui bantuan dari beberapa pihak".
3. Bagaimana peran yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam membina dan membimbing tingkah laku siswa, agar dapat terhindar dari hal-hal dampak negatif aplikasi Tik Tok?
Jawaban: "Ya sama, artinya bukan hanya sekedar guru Akidah Akhlak, akan tetapi semua guru memang diutamakan unruk bersentuhan langsung dengan anak berkaitan dengan mata pelajaran yang masing-masing mereka ampu dari masing-masing bidang. Guru

selalu memberikan bimbingan setiap pembelajarannya maupun selalu mengaitkan tentang bagaimana dampak negatif dari media tik tok, untuk itu perlu dijelaskan bagaimana bentuk negative dan positifnya karena tidak semuanya yang ditampilkan dalam aplikasi tik tok itu bersifat negative. Utama dan yang paling penting itu bagaimana guru tersebut terkhusus pada mata pelajaran akidah akhlak dapat mengimplementasikan dalam pembelajaran dengan sangat baik, mereka bisa memberi contoh yang berkaitan dengan akhlak untuk anak yang kemudian menjadikan budi pekerti yang baik".

4. Bagaimana upaya guru Akidah Akhlak untuk mengatasi dampak negatif dari aplikasi tik tok di kalangan siswa?
Jawaban: "Berkaitan dengan guru selama ini pemantauan ya selalu menerapkan artinya bagaimana pembiasaan untuk bisa membiasakan diri anak agar bisa, karena anak mampu menerapkannya dengan media tik tok yang otomatis selalu diawasi lalu didampingi selalu guru mata pelajaran. Mungkin sebagai guru atau wali kelas adalah orang tua kedua dari anak tersebut, sangat penting sekali dan dibutuhkan pendampingan terhadap anak kita tidak sampai terjerumus pada bentuk negative dari aplikasi tik tok".
5. Bagaimana metode yang sudah dilakukan oleh guru Akidah Akhlak untuk mengurangi kasus-kasus yang sudah terjadi dari dampak negative aplikasi tik tok?
Jawaban: "Ya yang jelas akan selalu berkolaborasi dengan guru-guru semua tim, baik guru mata pelajaran, guru BK, wali kelas dan waka kesiswaan. Kemudian suatu saat bisa berkolaborasi dengan kepala Madrasah untuk membicarakan masalah yang ada, artinya menyikapi bentuk sedang dihadapi oleh guru ketika melihat permasalahan yang terjadi pada anak. Guru hampir sama selalu menginginkan hal-hal yang positif dari dampak dari aplikasi tik-tok, maka sangat jelas bahwa guru akan selalu diberikan bimbingan terhadap anak-anak tersebut".

Kepala Madrasah


Udin,S.Ag.,M.Pd.I
NIP.197105151996031001

PEROLEHAN HASIL WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK "TENTANG PERAN GURU"

PEDOMAN WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK

Nama : Latifah Yan, S,Ag
Bidang Keilmuan : Akidah Akhlak
Instansi : MTs Negeri 1 Lampung Timur
Jabatan : Guru
Hari/Tanggal Pengisian : Kamis, 6 April 2023

PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK

A. Guru sebagai Pengajar dan Pendidik

Bagaimana pendapat guru selaku pendidik mengenai media aplikasi tik tok saat ini?
Jawaban: "Kalau didalam pembelajaran itu belum digunakan aplikasi tik-tok itu, tapi ya namanya anak sekarang zaman sekarang semuanya sudah pada tahu aplikasi tik-tok. Namun sejauh ini asalkan mereka tidak menyalahi dengan Akidah dan Akhlak itu sendiri ya sah-sah saja untuk dipergunakan sebagai media hiburan. Selagi tidak menyalahi sesuai dengan aturan, tetapi kami selalu mengontrol anak-anak agar tidak menyalahgunakan dengan kepentingan yang tidak baik, kalau untuk pembelajaran itu sendiri belum pernah pakai aplikasi tik tok dalam pembelajaran di kelas. Karena masih menggunakan metode seperti pada umumnya yaitu diskusi presentasi di kelas, kalau menggunakan aplikasi tik-tok sendiri belum ada gambaran disitu".

Bagaimana tantangan-tantangan yang selama ini guru temui untuk menyikapi dampak negatif yang ditimbulkan media aplikasi tik tok?

Jawaban: "Ya kaitan dengan akidah akhlak bukan hanya guru Akidah Akhlak saja sebenarnya, semua guru juga punya peran masing-masing untuk menasehati anak-anak boleh untuk menggunakan apliasi tik-tok itu selagi tidak menyalahi aturan ya, selagi tidak berlebihan. Kalau untuk pengetahuan itu boleh atau sah-sahsaja asalkan tidak keluar dari batas norma-norma tadi, yang jelas memang banyak pengaruhnya ke anak-anak kemudian dengan media sosial khususnya aplikasi tik tok sekarang ini membawa perkembangan teknologi bagi anak-anak dan mereka belum bisa memilah mana yang baik atau pun dampak yang buruk. Mereka juga terkadang sering menirukan gaya yang sedang trend dan pada akhirnya ikut-ikutan. Nah dari dampak aplikasi tik-tok itu pastinya

akan membawa pengaruh seperti sikap, tingkah laku kemudian pengaruh juga ke pengetahuan mereka, nilai mereka. Karena mereka yang sudah merasa nyaman sibuk dengan tik-tokan akhirnya belajarnya lupa waktu, lupa segalanya sampai lupa tugas sehingga melalaikan kewajiban tugas sekolah".

Bagaimana pendapat guru terkait media sosial pada aplikasi tik tok saat ini yang membawa dampak negatif di kalangan siswa?

Jawaban: "Seharusnya di aplikasi tik-tok itu harus ada batas-batasannya, kalau dulu kan ada yang boleh dibuka oleh siswa atau yang boleh dibuka oleh umur anak sesuai dengan jenjang umur anak. Dimana apa yang tidak boleh untuk di lihat harusnya ada Batasan dan tidak dibebaskan begitu saja, jadi anak dapat melihat sesuai batas usia dan video-video yang vulgar tidak dapat di lihat oleh anak yang belum patut untuk diperlihatkan. Tapi sekarang pun semua kalangan dari yang kecil sampai ke orang tua pun semua dapat mengakses, permasalahan itu pasti akan berdampak pada anak terutama yang masih duduk di bangku menengah pertama. Oleh sebab itu, kami selaku Pendidikan selalu bekerja sama dengan baik kepada semua pihak, karena anak zaman sekarang ini sudah pintar-pintar, tetapi kepintarannya itu tidak sepenuhnya dipergunakan ke hal-hal yang baik. Dengan bantuan pengawasan orang tua juga sangat penting, supaya pengontrol anak saat berada di rumah semakin lebih terawasi. Pihak guru juga tidak bosan-bosannya untuk tidak memberikan nasihat yang baik agar anak-anak bisa memiliki sopan santun dan tidak menirukan apa yang saat itu sedang viral".

B. Guru sebagai Motivator dan Fasilitator

Bagaimana cara guru ketika memberikan motivasi kepada siswa agar tidak terjerumus ke dalam dampak negatif yang ada pada aplikasi tik tok?

Jawaban: "Yang jelas setiap hari setiap kita bertemu dikelas, kita selalu mengingatkan mana yang baik bagi mereka dan mana yang tidak baik untuk dipilah-pilah agar anak tidak selalu meniru yang ada di aplikasi tik tok. Tidak cuma kita sebagai guru yang hanya mengingatkan saja, selebihnya juga menjadi tanggung jawab mereka sendiri supaya belajar mandiri untuk memiliki tanggung jawab. Sebenarnya guru juga mengingatkan mereka untuk memberikan contoh yang baik saat anak berada di sekolah, sementara dirumah itu sudah lain tanggung jawab dari mereka sendiri dan orang tua. Karena waktu kami hanya dari jam dari jam 7 pagi sampai jam 2 siang, jadi selama kita di sekolah ya kita yang mengarahkan anak-anak. Tetapi usaha kami ketika anak masih berada di

sekolah akan terus sebaik mungkin untuk mengarahkan mereka agar menjadi anak yang baik”.

Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi yang baik, agar siswa mampu mempraktekkan pada kehidupan sehari-hari?

Jawaban: “Bisa contohnya dengan praktek kan ada ujian praktek kedepan kelas, dibuat berkelompok misalnya apa tentang akhlak terpuji apa disuruh praktek pengambilan nilai itu mungkin salah satu juga bentuk menampilkan akhlak terpuji yang mereka pelajari pada semester itu kan. Kami dapat memberikan contoh yang baik melalui tindakan dan perilaku mereka. Dengan memperlihatkan bahwa mereka benar-benar peduli dan berkomitmen untuk membantu siswa belajar bagi mereka yang merasa tidak bisa, siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti jejak guru mereka”.

Bagaimana metode yang guru untuk mencegah maraknya bahaya dari dampak negatif aplikasi tik tok?

Jawaban: “Ya kalau untuk disekolah kita punya aturan untuk anak-anak tidak boleh bawa HP, tujuannya adalah salah satu cara supaya mereka fokus untuk belajar selama beberapa jam disekolah. Tapi ya kadang kala anak-anak itu juga ya banyak yang bandel banyak yang masih bawa HP masih bawa kalau nggak ketahuan itu ya salah satu caranya ya itu dilarang. Menggunakan hp kalau memang perlu dibutuhkan mungkin untuk belajar atau untuk diskusi, itu pun masih kita kontrol dalam arti tidak di lepas begitu saja sehingga anak masih dalam pengontrolan kita selaku guru”.

C. Guru sebagai Mediator

Bagaimana peran guru dalam memberikan solusi ketika siswa terpengaruh akibat dampak negatif aplikasi tik tok?

Jawaban: “Peran guru sejauh ini yang sudah dilakukan ya kita memanggil anak tersebut untuk diskusi, komunikasi, kemudian diarahkan dan dinasehati untuk ditanamkan kepada mereka, kalau dampak dari tik-tok itu apa dampak dari positif dan apa pula dampak negatifnya. Disitulah saat anak sedang bermain tik-tok agar bisa memilah-milah dan tentunya bisa juga mengira-ngira waktu untuk meluangkan belajar, kami tidak melarang anak untuk bermain yang mereka sukai, tapi kami selalu mengingatkan anak supaya tidak berakibat sampai fatal”.

Bagaimana cara guru dalam menyikapi siswa yang menjerumus ke arah dampak negatif aplikasi tik tok?

Jawaban: “Setelah kita sudah mengetahui dari apa yang telah anak lakukan maka pasti ada tindakan lebih untuk memberikan sebuah solusi, perlu juga adanya analisis tentang dampak negatif yang terjadi dari aplikasi tik tok pada siswa. Ya kita bisa mengarahkan anak untuk mengatur waktu penggunaan pada saat menggunakan HP. Kita juga dapat membantu siswa mengatur waktu penggunaan ponsel dan membimbing mereka dalam memprioritaskan kegiatan yang lebih penting mengerjakan tugas tambahan saat di rumah. Dengan cara ini, anak akan belajar untuk menggunakan waktu mereka secara efektif dan produktif”.

Bagaimana metode yang bujuk untuk mengeluasi siswa, agar mereka tetap terkontrol saat melihat beberapa konten negatif dari aplikasi tik tok?

Jawaban: “Ya mungkin sekali-kali kita membangun dialog yang dilakukan secara terbuka. Kita dapat membangun dialog terbuka dengan siswa tentang pengalaman mereka selama menggunakan tik tok, termasuk dari dampak negatif yang mungkin telah mereka rasakan. Dalam dialog tersebut, kita harus mengajukan pertanyaan terbuka dan memberikan ruang bagi siswa untuk berbicara tentang pengalaman mereka tanpa perasaan takut atau malu”.

Bagaimana cara guru dalam menyelesaikan permasalahan siswa untuk menemukan sebuah solusi yang terbaik?

Jawaban: “Kalau masih kaitannya dengan dampak negatif aplikasi tik-tok yang terjadi disekolah kita bisa membentengi dengan mengarahkan anak minimal melarangnya untuk tidak membawa HP. Jadi selama beberapa jam mereka disekolah mereka tidak tergantung kepada HP, tapi kalau sudah di rumah kita bisa menanamkan selalu mengingatkan minimal manfaat dari tik-tok itu apa dampak negatifnya. Kami juga dapat mendorong siswa untuk mencari solusi dengan memberikan mereka panduan atau petunjuk yang dibutuhkan. Hal ini akan membantu siswa memperkuat keterampilan dan kemandirian mereka”.

Bagaimana upaya guru yang selama ini sudah dilakukan untuk membina siswa, agar terhindar dari maraknya tindak kejahatan akibat penggunaan aplikasi tik tok?

Jawaban: “Ya kalau kita selaku guru selama ini disekolah sudah berbagai macam cara seperti anak mengikuti ekstrakurikuler, mungkin salah satunya dengan mengarahkan mereka untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada disekolah memperoleh bentuk kegiatan-kegiatan yang positif yang berhubungan dengan HP. Dengan begitu mereka bisa sedikit-sedikit meninggalkan hal-hal yang berhubungan dengan HP, namun kita juga selaku guru tetap menasihati anak agar dapat mencontoh perbuatan baik yang sekiranya tidak patut untuk di tiru”.

D. Guru sebagai Evaluator

Bagaimana tindakan guru jika terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh seperti didik terkait dengan penggunaan HP?

Jawaban: “Jenis pelanggaran yang ada ya jelas disita yang pertama terus biasanya diserahkan ke BK kemudian di urus oleh untuk ditindaklanjuti, selanjutnya anak dipanggil kemudian juga kalau misalnya itu dalam HP nya setelah kita periksa sesuatu yang mencurigakan seperti ada gambar-gambar porno atau sejenisnya maka kami akan melakukan tindakan untuk memanggil orang tua ke sekolah. Tapi kalau HP mereka aman-aman saja maka kami buat perjanjian secara tertulis agar anak tidak mengulang lagi, kalau diulang lagi ya sanksinya sesuai dengan kesepakatan yang sudah tertulis atau HP nya akan ditahan sampai lulus untuk dikembalikan lagi kepada anak. Supaya anak benar-benar ada rasa jera dan mereka tidak akan mengulangi perbuatan yang sama”.

PEROLEHAN HASIL WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK "TENTANG DAMPAK NEGATIF APLIKASI TIK-TOK"

DAMPAK NEGATIF APLIKASI TIK TOK

A. Bentuk Negatif Narsisme

Bagaimana peranan yang sudah dilakukan guru untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi tik tok?

Jawaban: "Kami selaku pendidik sudah berusaha memberikan seperti edukasi tentang penggunaan yang baik dan bijak pada aplikasi tik tok kepada siswa. Guru dapat mengajarkan tentang etika dan kesopanan dalam membuat dan membagikan konten di tik tok, serta mengingatkan siswa tentang potensi risiko yang terkait dengan penggunaan aplikasi tersebut".

Bagaimana cara yang bijak bagi guru agar siswa dapat terhindar mengikuti *trend* dari aplikasi tik tok?

Jawaban: "Dalam hal ini guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang risiko dan bahaya yang dapat terjadi ketika mereka mengikuti *trend* tik tok yang kurang tepat, seperti melakukan tantangan berbahaya atau membuat konten yang tidak pantas. Berikan juga tips tentang cara menggunakan aplikasi tersebut dengan aman dan bertanggung jawab".

B. Hilangnya Rasa Malu

Bagaimana peran guru untuk menyadarkan siswa agar mereka mampu mengurangi penggunaan tik tok dari hal-hal yang bersifat negatif?

Jawaban: "Kami berusaha untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada siswa tentang dampak negatif penggunaan tik tok, seperti gangguan kesehatan akibat kelebihan waktu bermain ponsel, dampak psikologis dari konten yang tidak sehat, serta risiko keamanan dan privasi yang terkait dengan penggunaan tik tok".

Bagaimana upaya guru untuk membentuk etika yang baik agar siswa dapat menyesuaikan atas perbuatan mereka?

Jawaban: "Kami selalu memberikan pemahaman tentang nilai dan prinsip yang baik. Selain itu, bentuk pemahaman yang jelas dan terstruktur tentang nilai dan prinsip yang baik, seperti jujur, bertanggung jawab, adil, dan menghargai orang lain. Jelaskan arti dari setiap nilai dan prinsip tersebut agar siswa dapat memahami pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari".

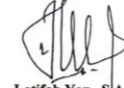
C. Menjadi awal dari Kemunduran suatu Negara

Bagaimana pendapat guru terkait banyaknya siswa yang menghabiskan waktunya hanya untuk melihat konten video dari aplikasi tik tok?

Jawaban: "Dalam hal ini kami memiliki keprihatinan terkait dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh perilaku tersebut, seperti menurunnya konsentrasi dan produktivitas siswa dalam belajar, hilangnya minat dan motivasi siswa dalam melakukan kegiatan positif, dan bahkan munculnya masalah kesehatan fisik dan mental yang disebabkan oleh kelebihan waktu yang dihabiskan dalam hal-hal yang tidak bermanfaat". Bagaimana yang akan guru lakukan setelah mengetahui banyaknya peserta didik memanfaatkan aplikasi tik tok hanya sebagai media hiburan?

Jawaban: "Kami dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh kelebihan waktu yang dihabiskan untuk melihat konten video di aplikasi tik tok. Dengan meningkatkan kesadaran ini, siswa akan lebih termotivasi untuk mengurangi penggunaan aplikasi tersebut".

Guru Akidah Akhlak



Latifah Yan, S.Ag.
NIP.197311152087012015

PEROLEHAN HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama : Rafi Ahmad
Kelas : VIII C
Alamat : Batanghari Lampung Timur
Tanggal Pengisian : 13 April 2023

1. Apakah Anda memiliki akun aplikasi tik tok dan untuk apa fungsi aplikasi tersebut?
Jawaban: "Iya, buat menonton video, buat menghilangkan rasa jenuh. Yang saya ketahui fungsi aplikasi tik tok ya hanya sebagai media hiburan saja, karena yang sering saya lihat di beranda hanya itu-itu saja".
2. Apa saja yang sering Anda lihat ketika melihat konten video di aplikasi tik tok?
Jawaban: "Video-video menarik tentang game, makanan, memamerkan seperti baju, sepatu, dan masih banyak lagi. Tapi kadang ya ada yang tentang seperti informasi berita".
3. Bagaimana tanggapan Anda yang selama ini sudah sekian lama menggunakan aplikasi tik tok?
Jawaban: "Iya aplikasinya bagus bagi orang-orang yang bisa menggunakannya dengan baik, tapi agak kurang suka kalau muncul video yang aneh-aneh".
4. Bagaimana pendapat Anda tentang larangan bagi siswa untuk tidak menggunakan HP saat berada di sekolah?
Jawaban: "Bagi saya bagus saja, agar dalam belajar kami bisa memfokuskan siswa untuk belajar dan tidak bermain HP".
5. Bagaimana yang Anda rasakan ketika menggunakan aplikasi tik tok?
Jawaban: "Saya merasa sangat senang, terhibur dan menghilangkan rasa jenuh. Apalagi kalau sedang gabut ya saya pasti membuka aplikasi tik tok".
6. Bagaimana untuk mengetahui bentuk sikap negatif dari aplikasi tik tok yang terjadi pada diri Anda?
Jawaban: "Saya sangat menyukai dengan adanya aplikasi tik-tok karena saya sering lupa waktu ketika scroll-scroll aplikasi tik-tok, terkadang saya juga suka tanpa sadar terbawa bahasa-bahasa rasis anak game saat ini, dan lupa pada materi pelajaran yang sudah di pelajari".
7. Bagaimana respon Anda ketika melihat atau mendengar tentang kasus-kasus akibat

menyalah gunakan aplikasi tik tok?

Jawaban: "Menurut saya sebagai anak Madrasah pernah melihat juga di aplikasi tik-tok yang cenderung menghina agama, akan tetapi saya cukup melihat saja dan tidak sampai mencontohnya".

8. Bagaimana peran yang sudah dilakukan guru Akidah Akhlak untuk menasehati Anda tentang bahaya aplikasi tik tok ketika disalahgunakan?

Jawaban: "Guru Akidah Akhlak tidak pernah bosan-bosannya menasehati dan memberikan bimbingan arahan kepada saya dan teman-teman, bukan hanya tentang dampak negatif aplikasi tik-tok tetapi dampak negatif media social. Biasanya juga guru BK yang sering mengarahkan dan menasehati banyak ketika siswa sudah melewati batas aturan sekolah".

9. Bagaimana cara Anda ketika mempraktikkan nasihat dari guru Akidah Akhlak untuk aktivitas keseharian baik di lingkungan sekolah ataupun luar sekolah?

Jawaban: "Dijalani dengan ikhlas dan sabar karena nasehat-nasehat dari guru-guru disekolah itu memang terasa pahit, tetapi berdampak manis pada keselamatan kami kedepannya karena sejatinya guru juga mengharapkan yang terbaik untuk siswanya".

10. Bagaimana cara Anda agar tidak mengikuti *trend* dari dampak negatif aplikasi tik tok saat ini?

Jawaban: "Terkadang saya selalu memilih dalam melihat konten-konten tik-tok yang ada tidak semuanya dilihat dan ditiru, walaupun ya terasa sulit karena banyak godaan untuk mengikuti *trend* yang sering muncul di aplikasi tik tok".

Siswa



Rafi Ahmad

HASIL TURNITIN

Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pencegahan Dampak Negatif Aplikasi Tik-Tok pada Siswa di MTs Negeri 1 Lampung-Timur

ORIGINALITY REPORT

7 %	8 %	1 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

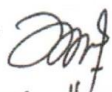
PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4 %
2	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2 %
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes

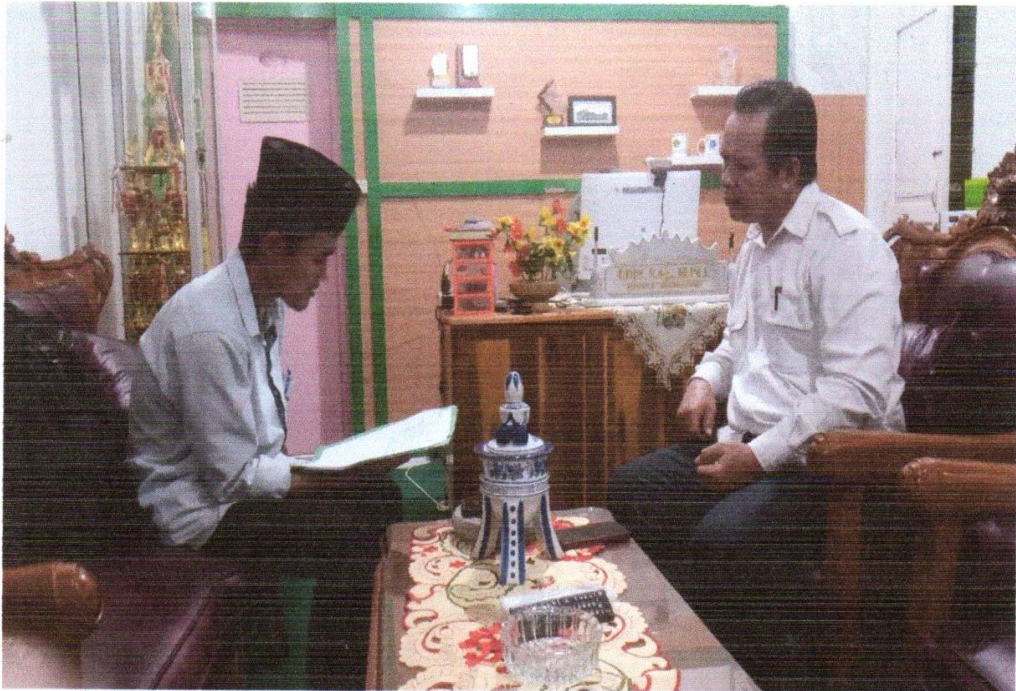
Exclude bibliography

Exclude matches


Novita Herawati, M.Pd

DOKUMENTASI

Lampiran 1



Dokumentasi selesai wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Udin, S.Ag., M.Pd.I

Lampiran 2



Dokumentasi selesai wawancara dengan Guru Pengampu

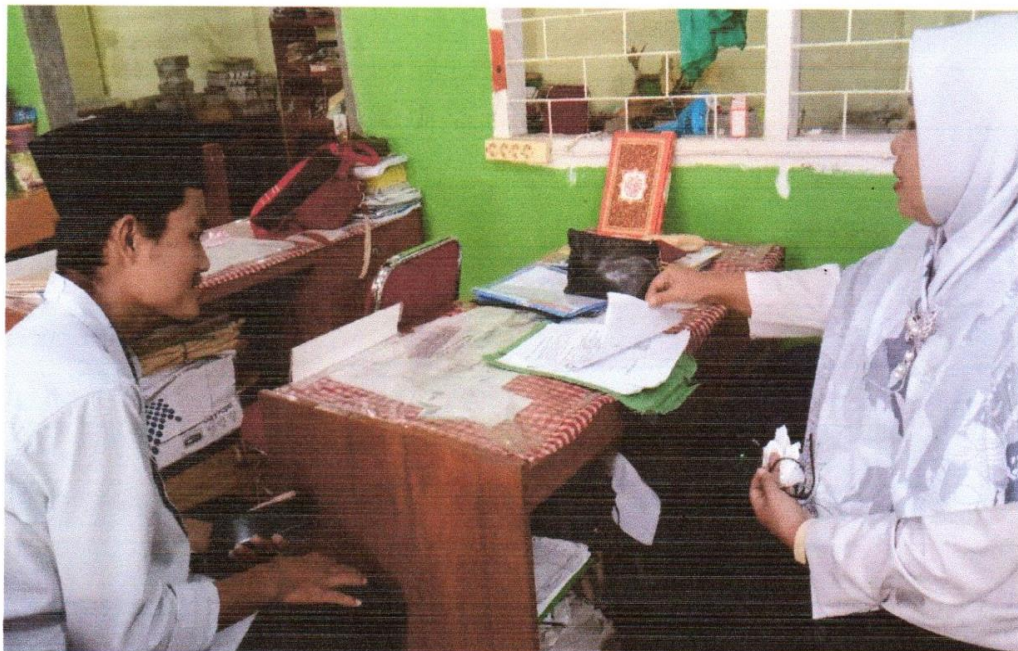
Akidah Akhlak Ibu Latifah Yan, S.Ag

Lampiran 3



Dokumentasi selesai wawancara dengan Guru Pengampu Akidah Akhlak
Bapak Jumangin, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 4



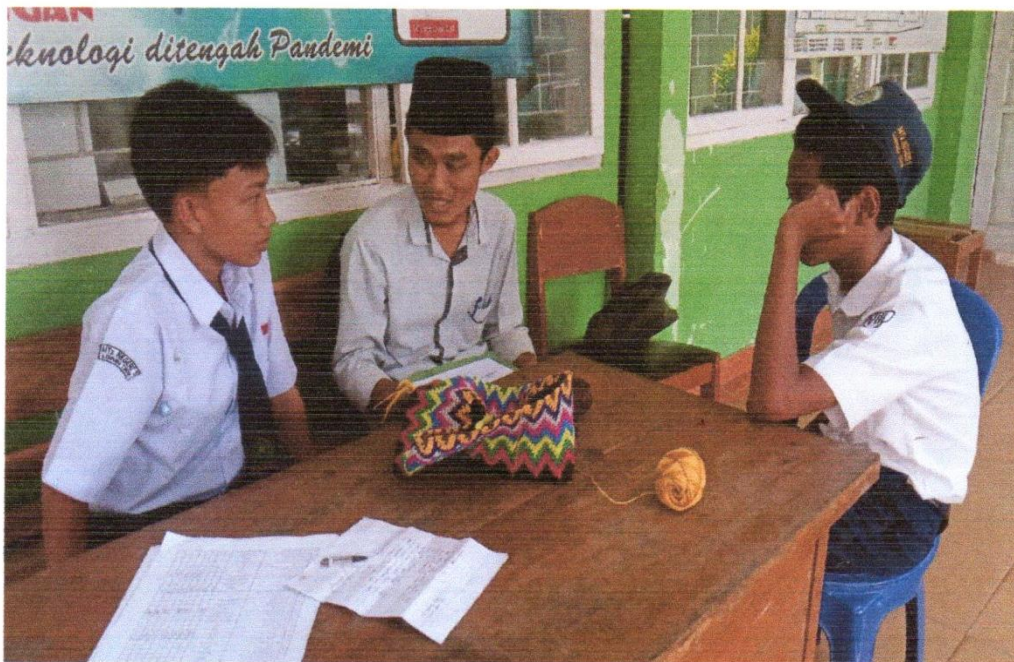
Dokumentasi wawancara dengan Guru Pengampu Akidah Akhlak
Ibu Hj. Nasyiatun Budiarti, S.Ag., M.Pd.I

Lampiran 5



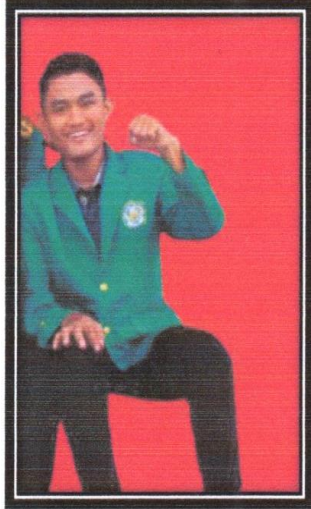
Dokumentasi selesai wawancara dengan Alvino Bima Anggara salah satu siswa MTs Negeri 1 Lampung-Timur

Lampiran 6



Dokumentasi selesai wawancara dengan Wardian dan Raffi Ahmad siswa MTs Negeri 1 Lampung-Timur.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama M. Khanifa Rizki Nauvaldy (25 tahun) biasa dipanggil Aldy, lahir di astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung-Tengah, pada 19 april 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, mempunyai adik bernama Harist Zulfa Al-faruq peneliti buah pasangan dari Bapak Ngateman S.Pd dan Ibu dewi Nurhidayati. Peneliti dibesarkan di Desa Bandar agung, Kecamatan, Bandar Negeri Suoh Kab. Lampung-Barat.

Dan Sekarang Berdomisili Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa 38 B Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung-Timur. Peneliti Menempuh Pendidikan Formal Di SDN 1 Bandar Agung Pada Tahun 2004-2010, Kemudian Melanjutkan Di MTS Ma'arif 01 Punggur Pada Tahun 2010-2013 Dan Kemudian Melanjutkan Di Jenjang MAN 2 METRO Yang Saat Ini Menjadi MAN 1 METRO 2014-2016 Dengan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dan Sekarang Melanjutkan Di Perguruan Tinggi Di IAIN METRO Pada Tahun 2016 Sampai Sekarang Dengan Mengambil Jurusan Strata 1 (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Dengan Jalur UM PTKIN.

Pengalaman organisasi pernah mengikuti PMII dan Harapan Peneliti Yaitu Peneliti Dapat Menyelesaikan Bangku Kuliah Ini Pada Bulan Ini Dan Tahun Ini Dengan Target Wisuda Bulan Agustus Ini *Aamiinn...*